

**HUBUNGAN KECENDRONGAN *NARSISME* DENGAN PERILAKU *SELFIE*
PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**Muhammad Miswar
NIM. 170901016**



**PROGAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021**

**HUBUNGAN KECENDRONGAN *NARSISME* DENGAN PERILAKU *SELFIE*
PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh :

**Muhammad Miswar
NIM. 170901016**

Disetujui Oleh :

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Pembimbing I,

Pembimbing II,



**Cut Rizka Aliana, S. Psi., M. Si
NIP. 199010312019032014**

Nurul Adharina, S. Psi., M. Psi. Psikolog

**HUBUNGAN KECENDRONGAN NARSISME DENGAN PERILAKU SELFIE
PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Diajukan Oleh :

**Muhammad Miswar
NIM. 170901016**

Pada Hari/Tanggal :
Kamis 30 Desember 2021
26 Jumadil Awal 1443 H

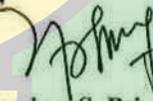
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Cut Rizka Aliana, S. Psi., M. Si
NIP. 199010312019032014

Sekretaris,



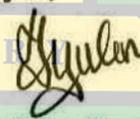
Nurul Adharina, S. Psi., M. Psi. Psikolog

Penguji I,



Rawdah Binti Yasa, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 198212252015032005

Penguji II,



Ivulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN. 2009028201

Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry



Dr. Safami, MA
NIP. 196512051992032003

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya :

Nama : Muhammad Miswar

NIM : 170901016

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari terdapat tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 16 Desember 2021
Yang Menyatakan,

AR - RANIRY



Muhammad Miswar
NIM. 170901016

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji beserta syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap saat sehingga penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul “Hubungan Kecendrungan *Narsisme* dengan Perilaku *Selfie* Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri AR-Raniry Banda Aceh”. Shalawat dan salam mari sama-sama kita doakan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah memperjuangkan Islam dan membawa umatnya kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini tidak terlepas dari dukungan moral dan materil dari berbagai pihak, keluarga yaitu kedua orangtua tercinta Ayahanda Marzuki Yunus(Alm) dan Wardiati, yang selalu mencurahkan kasih sayang dan cinta nya kepada penulis. Yang telah mendukung baik secara moral, materil, dan do'a yang tiada henti untuk penulis. Yang selalu menjadi pengingat dan memberikan semangat serta menyediakan segala kebutuhan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga kepada saudara kandung peneliti yaitu Eka Wardani, Azhar Nur Faisal, Reza Falevi dan Badratun Nafis yang sudah mendukung dan memberikan semangat untuk peneliti dan teman-teman terdekat. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dr. Salami MA sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.
2. Bapak Jasmadi S.Psi., M.A., Psikolog sebagai Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan yang telah membantu bidang akademik mahasiswa.
3. Bapak Muhibbudin, S.Ag., M.Ag sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.
4. Bapak Dr. Fuad, S.Ag., M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si selaku Ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry
6. Bapak Barmawi, S.Ag., M.Si selaku sekretaris prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry
7. Ibu Cut Riska Aliana, S.Psi., M.Si selaku pembimbing I peneliti dalam sidang munaqasyah skripsi yang telah memberikan banyak masukan dalam skripsi ini.
8. Ibu Nurul Adharina, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku pembimbing II peneliti dalam sidang munaqasyah skripsi yang telah memberikan banyak masukan dalam skripsi ini.

9. Ibu Rawdhah Binti Yasa, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku penguji I peneliti dalam sidang munaqasyah skripsi yang juga telah memberi banyak masukan dalam skripsi ini.
10. Ibu Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku penguji II peneliti dalam sidang munaqasyah skripsi yang juga telah memberi banyak masukan dalam skripsi ini.
11. Seluruh dosen beserta civitas akademika Program Studi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
12. Terima kasih kepada Aulia Arismanda, dan M. Amirullhaq yang sudah memberikan motivasi dan memberikan semangat dan menjadi pembimbing bagi penulis.
13. Terima kasih kepada seluruh partisipan penelitian ini yaitu mahasiswa/i Universitas Islam Negeri AR-Raniry Banda Aceh
14. Terima kasih kepada Cut Naura Tuddini yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
15. Terima kasih kepada teman-teman terbaik Rajulul Fuzari M. Attur Yaffis, Rizki Prahmana, Faisal, Rahmad, Yusrizal, Putri Rahma Fitri dan Aulia Jannah yang selalu memberikan dukungan, yang selalu memberikan semangat dan telah kebersamaan penulis mulai dari awal kuliah hingga sampai saat ini.

16. Terima kasih kepada Bosko Squad yaitu Danna Aulia Rizki, Miftahul Sidhqi Rahmatillah, Kurnia khalik, Fadhilatul Rizky dan lainnya yang telah memberikan dukungan dan memberikan tempat untuk menuangkan stres saat perkuliahan.

Akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Sehingga saran dan kritikan dari pembaca sangat diharapkan. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat menjadi referensi kepada banyak pihak, terutama yang berada di dalam dunia pendidikan khususnya.

Banda Aceh, 12 Desember 2021
Penulis,

Muhammad Miswar



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang Masalah	1
B.Rumusan Masalah	6
C.Tujuan Penelitian.....	6
D.Manfaat Penelitian.....	7
E.Keaslian Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	12
A.Perilaku Selfie.....	12
1. Pengertian Perilaku Selfie	12
2. Aspek-aspek Perilaku <i>Selfie</i>	14
3. Faktor-faktor perilaku <i>selfie</i>	15
B.Kecenderungan <i>Narsisme</i>	17
1.Pengertian Kecendrungan <i>Narsisme</i>	17
2.Aspek-aspek kecendrungan <i>Narsisme</i>	18
3.Faktor-faktor kecendrungan <i>Narsisme</i>	20
C.Hubungan kecendrungan <i>Narsisme</i> dengan Perilaku <i>Selfie</i>	20
D.Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	45
A.Pendekatan dan Metode Penelitian.....	45
B.Identifikasi Variabel Penelitian.....	46
C.Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	46
1.Kecendrungan <i>Narsisme</i>	46
2.Perilaku <i>Selfie</i>	47
D.Subjek Penelitian	47

1.Populasi.....	47
2.Sampel	48
E.Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	49
1.Administrasi Penelitian.....	49
2.Pelaksanaan Uji Coba	50
3.Pelaksanaan Penelitian.....	50
F. Teknik Pengumpulan Data	51
1. Persiapan Alat Ukur Penelitian.....	51
2. Uji Validitas.....	54
3. Uji Daya Beda Aitem	57
4. Uji Reliabilitas.....	60
G.Teknik Analisis Data.....	62
1. Uji Asumsi	62
2. Uji Hipotesis.....	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	65
A.Deskriptif Data Penelitian.....	65
1. Demografi Penelitian.....	65
2. Data Kategoritas	68
B.Uji Prasyarat.....	72
1.Uji Normalitas Sebaran.....	72
2.Uji Linieritas	74
C.Uji Hipotesis.....	74
D.Pembahasan.....	76
BAB V PENUTUP.....	80
A.Kesimpulan.....	80
B.Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	

AR - RANIRY

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Populasi Mahasiswa Program S-1 UIN Ar-Raniry	48
Tabel 3.2	Jumlah Sampel Mahasiswa Program S-1 UIN Ar-Raniry	49
Tabel 3.3	Skala Likert.....	51
Tabel 3.4	Blueprint kecendrungan Narsisme	52
Tabel 3.5	Blueprint perilaku selfie.....	53
Tabel 3.6	Koefisien CVR Kecendrungan Narsisme.....	55
Tabel 3.7	Koefisien CVR Skala Perilaku selfie	56
Tabel 3.8	Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kecendrungan Narsisme	58
Tabel 3.9	Blueprint Skala kecendrungan Narsisme Setelah Try Out.....	59
Tabel 3.10	Koefisien Daya Beda Aitem Skala perilaku selfie	59
Tabel 3.11	Blueprint Perilaku Selfie Setelah Try Out	60
Tabel 4.1	Data Demografi Subjek Penelitian Kategorisasi Jenis Kelamin	65
Tabel 4.2	Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Usia	66
Tabel 4.3	Data Demografi Subjek Penelitian Kategorisasi Fakultas	67
Tabel 4.4	Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jumlah Postingan	67
Tabel 4.5	Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Akun Medsos	68
Tabel 4.6	Deskripsi Data penelitian Skala Kecendrungan Narsisme.....	69
Tabel 4.7	Kategorisasi Kecendrungan Narsisme	70
Tabel 4.8	Deskripsi Data Penelitian Perilaku Selfie	71
Tabel 4.9	Kategorisasi Perilaku Selfie	72
Tabel 4.10	Hasil Uji Normalitas Sebaran	73
Tabel 4.11	Hasil Uji Linearitas Hubungan	74
Tabel 4.12	Uji Hipotesis Data Penelitian.....	75
Tabel 4.13	Analisis Measure of Association.....	75

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 22



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Tentang Pembimbing Skripsi dan Surat Izin Penelitian
Lampiran 2	Informed Consent
Lampiran 3	Jumlah Populasi Mahasiswa UIN Ar-Raniry
Lampiran 4	Skala <i>Try Out</i> Kecendrungan <i>Narsisme</i>
Lampiran 5	Skala Penelitian Kecendrungan <i>Narsisme</i>
Lampiran 6	Skala <i>Try Out</i> Perilaku <i>Selfie</i>
Lampiran 7	Skala Penelitian Perilaku <i>Selfie</i>
Lampiran 8	Tabulasi Skala Kecendrungan <i>Narsisme Try Out</i>
Lampiran 9	Tabulasi Skala Perilaku <i>Selfie Try Out</i>
Lampiran 10	Tabulasi Skala Penelitian Kecendrungan <i>Narsisme</i>
Lampiran 11	Tabulasi Skala Penelitian Perilaku <i>Selfie</i>
Lampiran 12	Hasil Penelitian
Lampiran 13	Daftar Riwayat Hidup



**HUBUNGAN KECENDRONGAN NARSISME DENGAN PERILAKU SELFIE
PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
AR-RANIRY BANDA ACEH**

ABSTRAK

Perilaku *selfie* dalam kehidupan sehari-hari sangat berpengaruh terhadap kecenderungan *narsisme* pada seseorang. Jika perilaku *selfie* dilakukan secara berlebihan akan meningkatkan kecenderungan *narsisme*. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kecenderungan *narsisme* dengan perilaku *selfie* pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *korelasi product moment*. Alat ukur penelitian ini yaitu skala kecenderungan *narsisme* dan skala perilaku *selfie*. Jumlah populasi adalah sebanyak 21.331 mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan jumlah sample sebanyak 344 mahasiswa. Pengambilan sample menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan koefisien korelasi (r) sebesar 0,773 dengan $p = 0,00$ yang menandakan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara kecenderungan *narsisme* dengan perilaku *selfie* pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh. Artinya semakin tinggi kecenderungan *narsisme* maka semakin tinggi perilaku *selfie*, sebaliknya semakin rendah kecenderungan *narsisme* maka semakin rendah perilaku *selfie* pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh.

Kata kunci : kecenderungan narsisme, perilaku selfie, mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

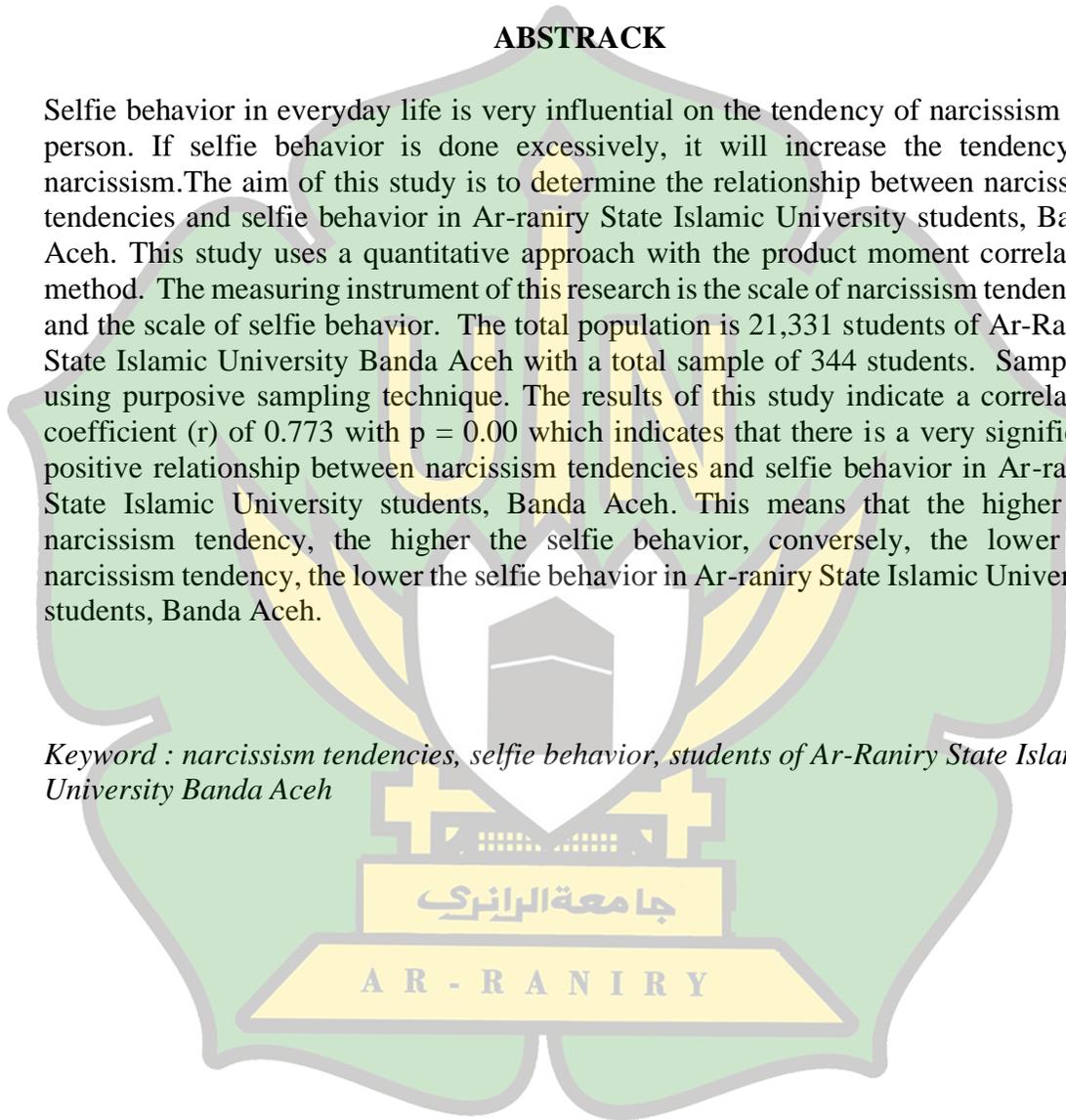


**THE RELATIONSHIP OF NARCISM TRENDS WITH SELFIE BEHAVIOR
IN STUDENTS OF THE STATE OF ISLAMIC UNIVERSITY OF
AR-RANIRY BANDA ACEH**

ABSTRACK

Selfie behavior in everyday life is very influential on the tendency of narcissism in a person. If selfie behavior is done excessively, it will increase the tendency of narcissism. The aim of this study is to determine the relationship between narcissism tendencies and selfie behavior in Ar-raniry State Islamic University students, Banda Aceh. This study uses a quantitative approach with the product moment correlation method. The measuring instrument of this research is the scale of narcissism tendencies and the scale of selfie behavior. The total population is 21,331 students of Ar-Raniry State Islamic University Banda Aceh with a total sample of 344 students. Sampling using purposive sampling technique. The results of this study indicate a correlation coefficient (r) of 0.773 with $p = 0.00$ which indicates that there is a very significant positive relationship between narcissism tendencies and selfie behavior in Ar-raniry State Islamic University students, Banda Aceh. This means that the higher the narcissism tendency, the higher the selfie behavior, conversely, the lower the narcissism tendency, the lower the selfie behavior in Ar-raniry State Islamic University students, Banda Aceh.

Keyword : narcissism tendencies, selfie behavior, students of Ar-Raniry State Islamic University Banda Aceh



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa merupakan individu-individu yang berusia remaja yang merupakan masa transisi dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Pada masa ini, seseorang akan mengalami perkembangan dalam mencapai kematangan fisik, mental, sosial dan emosional (Ali & Asrori, 2004). Menurut Setiawan (2016) dalam perjalanan kehidupan sebagai mahasiswa tentunya akan banyak sekali kebutuhan-kebutuhan dan permasalahan yang dialami, seperti; kebutuhan jasmaniah, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan untuk dimiliki dan dicintai, kebutuhan untuk dianggap penting, kebutuhan akan harga diri yang tinggi, kebutuhan akan informasi, kebutuhan untuk lebih dimengerti, kebutuhan akan keindahan, serta kebutuhan akan aktualisasi diri dan perwujudan diri.

Setiawan (2016) menambahkan, masalah-masalah yang kemungkinan dihadapi oleh mahasiswa seperti : penyesuaian diri, masalah interaksi sosial, masalah terkait kondisi jasmani, masalah kondisi jiwa, semisal: kematangan dan kestabilan emosi, masalah terkait kegiatan belajar, masalah kepercayaan diri, yang kemudian akan berdampak pada manifestasi perilaku.

Media sosial menjadi salah satu fasilitas yang semakin diminati oleh pengguna internet saat ini. Banyak pengguna Banyak pengguna internet, khususnya

remaja yang hanya menggunakan internet untuk keperluan jejaring sosial semata sebagai wadah untuk memperluas hubungan sosialnya dalam jarak dekat maupun jarak jauh (Maulana & Gumelar, 2013). Setidaknya ada lebih dari 1 miliar pengguna yang aktif di situs jejaring sosial dalam setiap harinya, diantaranya terlibat dalam praktik posting *selfies*, baik yang hanya menonjolkan diri sendiri secara penuh atau bisa juga menyertakan teman, keluarga, maupun orang lain (Caers et al., 2013).

Secara sederhana, *selfie* dapat diartikan sebagai suatu aktifitas dalam memotret diri sendiri (Ahmad, 2013). Ada setidaknya lebih dari 1 miliar pengguna aktif situs jejaring sosial yang terlibat dalam praktik posting *Selfie* dengan mengambil potret lewat fitur kamera ponsel mereka (Caers et al., 2013). Hal ini menjadi begitu populer sehingga istilah *selfie* dipilih oleh *Oxford English Dictionary* (2013). Sebagai kata yang paling sering digunakan (Cruz & Thomham, 2015).

Selfie sendiri merupakan gambaran presentasi diri yang bertujuan untuk menampilkan diri dengan cara-cara yang terkesan baik (Syamsu, 2011). Artinya, individu berusaha menampilkan dirinya pada publik untuk membuat kesan yang baik, dan sebagai informasi akan identitas dirinya. Tak jarang bagi mereka pelaku selfie dalam memunculkan suatu kesan yang baik atau proaktif, setelah mengambil beberapa foto dengan berbagai macam gaya, kemudian dimanipulasi dengan cara mengeditnya agar terlihat sempurna, dan terakhir adalah mengunggah foto terbaiknya ke media sosial (Balakrishnan dan Griffiths, 2018).

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Banda Aceh. Peneliti melihat mahasiswa disetiap aspek kegiatan mereka

melakukan foto *selfie*, seperti halnya mereka sedang nongkrong di kantin kampus mereka melakukan foto *selfie*, yang kemudian berlanjut ketika mereka sedang menunggu dosen masuk disela-sela waktu tersebut mereka akan melakukan foto *selfie*. Tidak sedikit pula mahasiswa melakukan foto *selfie* ketika sedang berlangsung proses belajar di kelas, setelah proses belajar berakhir mereka juga mengambil foto *selfie*, tidak sampai disitu sepulang mereka dari kampus mereka bepergian ke tempat-tempat wisata juga akan mengambil foto *selfie* yang kemudian di *posting* ke media sosialnya masing-masing yang bertujuan untuk menunjukkan eksistensi dirinya.

Kemudian Peneliti melakukan penelitian awal pada 78 mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 19 oktober 2021. Berdasarkan penelitian awal tersebut, sebagian besar mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh (98,7%) pernah melakukan *selfie*. Ada 41% mahasiswa melakukan *selfie* dengan teman-temannya. Dalam sehari Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh (75,3%) melakukan *selfie* sebanyak 1-2 kali, ada beberapa tempat atau suasana yang digunakan mahasiswa untuk melakukan *selfie* yaitu tempat wisata (26,9%), tempat baru (26,9%), dan rumah pribadi (20,5%) setelah selesai melakukan *selfie* sebagian mahasiswa (50,6%) akan memposting foto *selfie* nya, sebagian mahasiswa lain (49,4%) tidak akan memposting foto *selfie* nya, sebelum mahasiswa memposting foto *selfie* mereka (87,2%) memilih foto terbaiknya, setelah memposting foto *selfie* nya sebagian besar mahasiswa (78,2%) merasa bahwa orang-orang menyukai foto *selfie* mereka. Setelah melakukan *selfie* ada beberapa perasaan yang muncul pada mahasiswa seperti merasa tampil menarik (44,7%) merasa istimewa (19,7%) merasa mandiri (11,8%), punya banyak minat

(9,2%) dan punya kelebihan diri (7,9%). Berdasarkan penelitian awal tersebut, peneliti menemukan hasil bahwa mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh hampir disetiap kegiatan atau aktifitas nya mereka melakukan foto *selfie*, untuk mengabadikan foto sendiri, bersama teman, dan keluarga. Kemudian hasil foto *selfie* yang kualitas bagus mereka akan membagikan dimedia sosial nya masing-masing.

Adapun beberapa dampak negatif *selfie* (Kumairoh 2019) kasus pertama, Eri Yunanto (21) mahasiswa Universitas Atma Jaya meninggal dunia karena terpeleset di tepi kawah Gunung Merapi pada Sabtu (16/5/2015). Sebelum Eri menaiki batu Puncak Garuda, ada pendaki lain yang telah berhasil naik, kemudian menuruni batuan tersebut. Eri kemudian menyusul naik, tetapi jatuh saat turun dari batu. Tidak disangka, Eri terperosok jatuh ke sisi kanan puncak menuju kawah.

Kasus kedua, Seorang mahasiswa Mohammad Aldi Prayogi (18) tewas tenggelam ketika berwisata di air terjun Curug Bayan, Grumbul Kalipagu, Desa Ketenger, Kecamatan Baturraden, Banyumas, Jawa Tengah pada Minggu (21/12/2018). Mahasiswa Institut Teknologi Telkom Purwokerto tersebut merupakan warga Desa Hilir Sper, Kecamatan Dusun Selatan, Barito Selatan, Kalimantan Tengah. Ia dan kedua temannya naik ke atas tebing bermaksud untuk berfoto *selfie*. Namun karena terpeleset ia jatuh dari atas tebing andesit dengan ketinggian lima meter. Korban ditemukan di dasar air terjun dalam keadaan telah meninggal dunia.

Menurut Charoensukmongkol (2016) dalam penelitiannya mengungkapkan, salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku *selfie* diantaranya adanya kecenderungan kepribadian *narsisme*. Hal ini didasarkan bahwa seorang individu yang

cenderung *narsis* pada dasarnya sangat memperhatikan bagaimana penampilan fisiknya, terutama jika diranah publik. Mereka berupaya berdandan sebgas dan semaksimal mungkin agar dapat memprovokasi perhatian orang lain menjadi terpusat pada dirinya.

Kata *narsis* berasal dari kata *narsisme*. Istilah ini dipopulerkan pertama kali oleh psikolog ternama dunia, yakni Sigmund Freud (2006). Sebutan *narsisme* biasanya ditujukan kepada orang yang cenderung mencintai dirinya sendiri, kemudian bermanifestasi pada tingkah lakunya, serta meminta pengaguman dan pemujaan diri dari orang lain (Rumaisa, Arianti & Anshori., 2015). Hal yang paling sering dilakukan orang yang diberi label *narsisme* adalah orang tersebut cenderung senang membicarakan dan memuji dirinya sendiri dihadapan orang lain. Bisa jadi pujian terhadap dirinya sesuai dengan kenyataan, atau justru pujian tersebut sebenarnya adalah harapannya saat ini.

Istilah *narsisme* diartikan sebagai cinta ekstrim atau paham yang mengharapkan diri sendiri sangat superior dan sangat penting, memiliki *extreme self importancy*, menganggap diri sendiri sebagai yang paling pandai, paling hebat, paling berkuasa, paling bagus, dan segalanya. Individu yang bersangkutan tidak perlu memikirkan orang lain dan sangat egosentrik atau mementingkan diri sendiri, bagi dirinya yang paling penting adalah diri sendiri. Di sisi lain kecenderungan *narsisme* adalah sikap yang terlalu mencintai dirinya, biasanya orang-orang yang *narsis* cenderung mengunggulkan dirinya, merasa dirinya teramat baik, kagum pada dirinya sendiri, membutuhkan sanjungan dari lingkungan sekitarnya, dan tidak peka dengan kebutuhan orang lain (Santi, 2017).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Esa (2018). Yang dilakukan di SMA Negeri 1 Sidayu Gresik dengan judul Hubungan Antara Kecenderungan *Narsisme* Dengan Motif Memposting Foto *Selfie* di *Instagram* Pada Remaja Di SMA Negeri 1 Sidayu Gresik Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan positif antara kecenderungan *narsisme* dengan motif memposting foto *selfie* di *instagram* pada remaja.

Berdasarkan beberapa penjelasan yang peneliti tulis pada paragraf diatas peneliti tertarik melakukan penelitian tentang hubungan kecenderungan *narsisme* dengan perilaku *selfie* pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara kecenderungan *narsisme* dengan perilaku *selfie* pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kecenderungan *narsisme* dengan perilaku *selfie* pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya bagi para mahasiswa dan mahasiswi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh, untuk mengetahui lebih lanjut tentang hubungan kecenderungan *narsisme* dengan perilaku *selfie* yang terjadi dikalangan mahasiswa. Penelitian ini dapat menjadi suatu panduan bagi mahasiswa dengan mengacu pada teori-teori yang telah disebutkan dari sumber-sumber yang akurat, sehingga memungkinkan untuk dapat ditelaah lebih mendalam kebenarannya. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya atau menambah khasanah ilmu pengetahuan psikologi, khususnya dibidang psikologi sosial dan psikologi klinis.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan informasi bahwa kecenderungan *narsisme* dapat mempengaruhi perilaku *selfie*. Sehingga mahasiswa menjadi peka dengan fenomena-fenomena yang terjadi disekitarnya karena kecenderungan *narsisme* yang tinggi cenderung melakukan *selfie* lebih sering dibandingkan dengan kecenderungan *narsisme* yang rendah.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Selain itu penelitian ini dapat menjadi pertimbangan sebagai bahan dasar

untuk penelitian lanjutan dengan mengaitkan faktor-faktor yang berhubungan dengan kecenderungan *narsisme* dan perilaku *selfie*.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini dibuat berdasarkan pada hasil beberapa penelitian terdahulu dimana penelitian tersebut memiliki karakteristik yang relatif sama dalam hal tema, kajian, meskipun berbeda dalam hal kriteria subjek, jumlah, posisi variabel penelitian, dan metode analisis yang digunakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Esa (2018). Penelitian ini dilakukan di di SMA Negeri 1 Sidayu Gresik dengan judul Hubungan Antara Kecenderungan *Narsisme* Dengan Motif Memposting Foto *Selfie* di *Istagram* Pada Remaja Di SMA Negeri 1 Sidayu Gresik Metode pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan positif antara kecenderungan *narsisme* dengan motif memposting foto *selfie* di *instagram* pada remaja. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada subjek penelitian, metode penelitian dan lokasi penelitian.

Nurdiana (2018), melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama dengan peneliti yaitu *narsisme* dan perilaku *selfie* penelitian tersebut berjudul Hubungan *Narsisme* dan Perilaku *Selfie self-potrait sharing* pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang Sampel penelitian ini berjumlah 380 mahasiswa aktif dengan rentang usia 19-24 tahun, Pengambilan data menggunakan skala *model*

Guttman dan *Likert*. Berdasarkan analisa uji *korelasi product moment pearson*, ditemukan bahwa tidak ada hubungan dan keterkaitan antara *narsisme* dan perilaku *selfie* pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang. Skor *korelasi* yang didapat adalah $r=-0,052$ dengan probabilitas $p=0,313$ atau $p>0,05$, yang berarti tidak adanya hubungan antara kedua variabel dimana arah dari dua variabel bernilai negatif ($-0,052$). Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada subjek penelitian, metode penelitian dan lokasi penelitian.

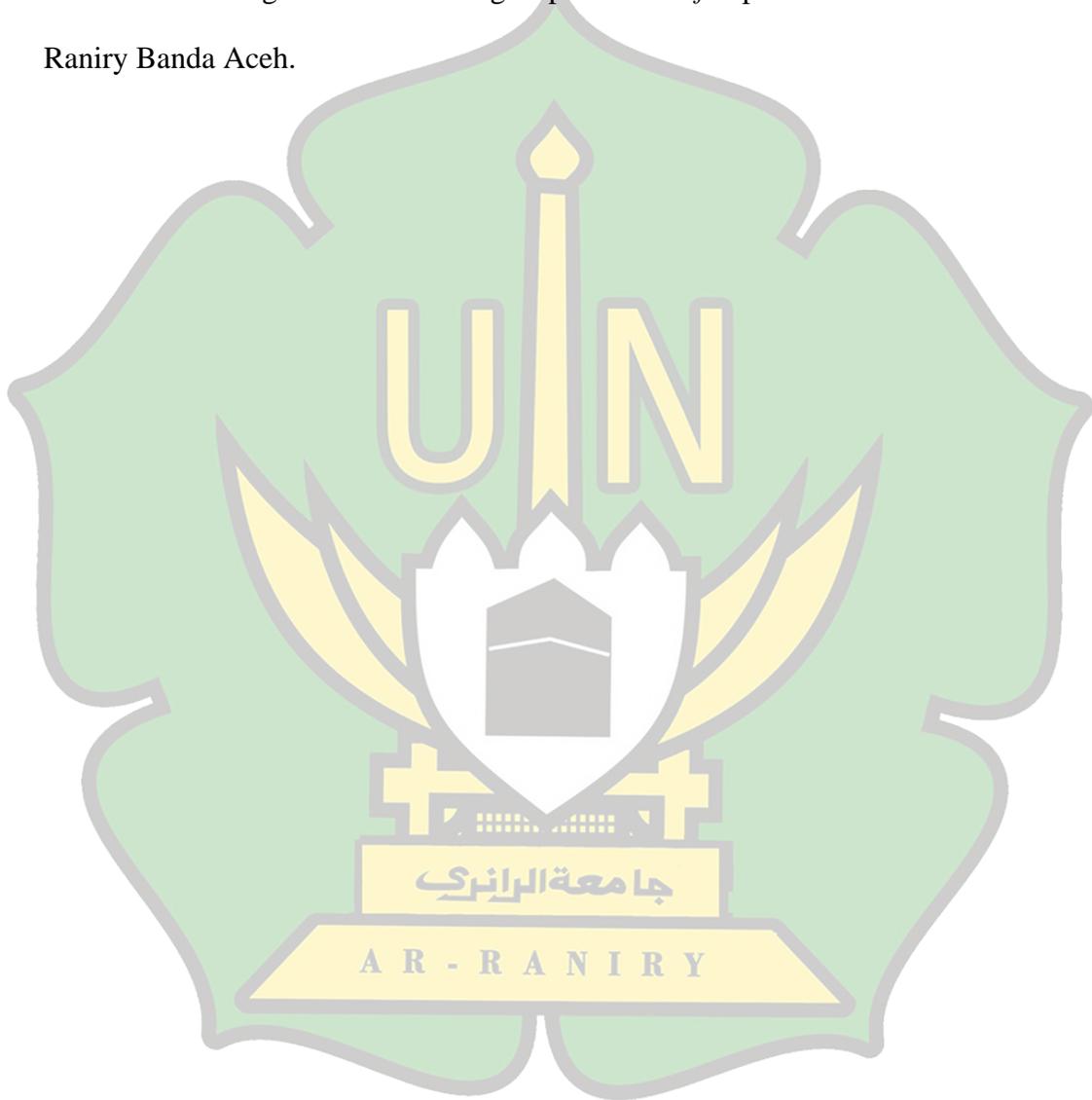
Siregar (2018), melakukan penelitian dengan menggunakan salah satu variabel yang sama dengan variabel yang digunakan peneliti, yaitu variabel *narsisme*, penelitian tersebut berjudul *Hubungan Narsisme Dan Intensitas Posting Selfie Pada Remaja Pengguna Instagram*. Subjek pada penelitian ini berjumlah 285 remaja SMAN 9 Malang yang menggunakan media sosial *instagram*. dan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu *purposive teknik sampling*. Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi (r) 0,121 dengan nilai signifikan (p) 0,040 artinya terdapat hubungan positif antara *narsisme* dan *intensitas posting selfie*. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada subjek penelitian, metode penelitian dan lokasi penelitian.

Penelitian selanjutnya dilakukan Rahmawati (2018), melakukan penelitian dengan menggunakan salah satu variabel yang sama dengan variabel yang digunakan peneliti yaitu variabel *narsime*, penelitian tersebut berjudul *Hubungan antara Harga diri dengan Kecenderungan Narsisme Media Sosial Instagram Pada Mahasiswa di Kota Yogyakarta* Subjek penelitian ini adalah mahasiswa yang berkuliah di Kota

Yogyakarta, dengan sampel uji coba 50 mahasiswa dan sampel penelitian sebanyak 150 mahasiswa dengan teknik *sampling insidental*. Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan skala berdasarkan aspek kecenderungan *narsisme* dari Emmons (1984), dan aspek harga diri dari Coopersmith (1967) . Hasil penelitian dianalisis menggunakan korelasi *product moment*. Hasil hipotesis menunjukkan ada hubungan yang positif antara harga diri dengan kecenderungan *narsisme* dengan korelasi $r = 0,462$ dengan nilai $p < 0,000$, yang berarti semakin tinggi kecenderungan *narsisme* semakin tinggi harga diri. Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini diterima. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada subjek penelitian, metode penelitian dan lokasi penelitian.

Harisa (2018), melakukan penelitian dengan menggunakan salah satu variabel yang sama dengan variabel yang digunakan peneliti, yaitu variabel perilaku *selfie*, penelitian tersebut berjudul “Perilaku Berfoto *Selfie* Sebagai Kecenderungan Munculnya Gaya Hidup Modern” penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku berfoto *selfie* merupakan kecenderungan munculnya gaya hidup modern. Yang dapat dilihat dari bagaimana para informan atau pelaku *selfie* konsumtif terhadap pemakaian kuota paket data internet, pembelian peralatan pendukung untuk *selfie*, aktifitas-aktifitas yang dilakukan informan atau pelaku *selfie* yang sedikit tidaknya bertujuan untuk mengambil foto *selfie* untuk diunggah ke media sosial, hingga konsumsi mereka terhadap *smartphone* yang mereka gunakan (Harisa, 2018). Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada subjek penelitian, metode penelitian dan lokasi penelitian.

Berdasarkan hasil pencarian yang dilakukan oleh peneliti melalui beberapa situs pencarian, belum ditemukan penelitian yang membahas atau mengkaji hubungan antara kecenderungan *narsisme* dengan perilaku *selfie* pada mahasiswa di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perilaku Selfie

1. Pengertian Perilaku Selfie

Menurut Kwick (1974) menyatakan bahwa *perilaku* tidak hanya dapat diamati melainkan juga dipelajari. Dalam teori Skinner, perilaku didefinisikan sebagai respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar). Behaviorisme memandang bahwa perilaku dapat dibentuk melalui proses pembiasaan dan penguatan dengan menciptakan stimulus-stimulus tertentu dalam lingkungan.

Menurut Sudrajat (2008) perilaku terjadi diawali dengan adanya pengalaman-pengalaman seseorang serta faktor-faktor diluar orang tersebut, Kemudian pengalaman dan lingkungan tersebut diketahui, dipersepsikan, diyakini, sampai pada akhirnya menimbulkan motivasi, niat untuk bertindak, dan akhirnya terjadilah perwujudan niat tersebut yang berupa perilaku.

Menurut *Oxford English Dictionaries* (2013), kata *Selfie* didefinisikan sebagai suatu aktivitas yang dilakukan seseorang, dimana ia memotret dirinya sendiri menggunakan kamera ponsel atau *webcam*.

Syamsu (2011) menyatakan, bahwasanya *Selfie* sebagai bentuk gambaran presentasi diri yang bertujuan untuk menampilkan diri dengan cara-cara yang terkesan baik. Mereka berusaha menampilkan diri sebaik mungkin demi memperoleh respon

yang positif dari orang lain.

Rabian (2014), juga mengatakan bahwa, *Selfie* biasanya dilakukan pada momen-momen yang dirasa tepat, serta dengan kualitas gambar yang baik agar memunculkan suatu komentar maupun kekaguman.

Ratna (2016), mengungkapkan bahwa selfie adalah salah satu bentuk perilaku latah kekinian. Latah kekinian yang lain adalah perilaku update status di media sosial dan perilaku mengkoleksi pakaian serta asesoris pakaian agar tidak salah kostum.

Menurut Balakrishnan dan Griffiths, (2018). Perilaku *selfie* adalah keinginan yang sangat besar untuk mengambil foto diri sendiri dan mengunggah (*posting*) di media sosial sebagai cara untuk mengkompensasi harga diri dan keintiman yang rendah.

Berdasarkan beberapa teori perilaku selfie diatas peneliti mengacu pada teori perilaku selfie yang dikemukakan oleh Balakrishnan dan Griffiths (2018). Perilaku *selfie* adalah keinginan yang sangat besar untuk mengambil foto diri sendiri dan mengunggah (*posting*) di media sosial sebagai cara untuk mengkompensasi harga diri dan keintiman yang rendah. Teori ini digunakan oleh peneliti karena menjelaskan aspek yang sangat kompleks dan telah menjadi dasar pembuatan skala pada beberapa penelitian ilmiah.

2. Aspek-aspek Perilaku *Selfie*

Balakrishnan dan Griffiths (2018). membagi 6 komponen pada *selfie* yaitu:

a. *Environmental enchcement*

menunjukkan bahwa individu dalam mengunggah foto *selfie* bertujuan untuk mengeksplorasi lingkungannya dimana dirinya berada.

b. *Social competition*

menunjukkan bahwa individu dalam mengunggah foto *selfie* bertujuan untuk bersaing memperlihatkan dirinya yang terbaik dibandingkan dengan teman atau orang lain yang sama-sama memiliki kesenangan dalam mengunggah foto *selfie*.

c. *Attention seeking*

menunjukkan bahwa individu dalam mengunggah foto *selfie* bertujuan mencari perhatian dari orang lain melalui komentar-komentar yang berisi pujian terhadap penampilan atau aktivitas-aktivitasnya yang diunggah dalam media sosialnya.

d. *Mood modification*

individu mengunggah foto *selfie* umumnya pada saat dirinya sedang dalam suasana hati tidak bahagia sehingga dengan mengunggah foto *selfie* bertujuan untuk mengubah suasana hati tersebut melalui perhatian dan simpati dari orang lain.

e. *Self confidence*

menunjukkan bahwa individu dalam mengunggah foto *selfie* bertujuan untuk memperlihatkan hal-hal positif yang dimilikinya seperti kecantikan, barang-barang mewah yang dimilikinya atau aktivitas bepergian ketempat-tempat yang indah sehingga menimbulkan kepercayaan diri yang tinggi.

f. *Subjective conformity*

menunjukkan bahwa individu mengunggah foto *selfie* umumnya pada saat dirinya berada dalam kelompok sehingga bertujuan untuk menunjukkan eksistensi dirinya dalam kelompok tersebut.

3. Faktor-faktor perilaku *selfie*

Menurut Charoensukmongkol (2016), perilaku *selfie* juga disebabkan oleh beberapa faktor yaitu

- a. *Narsisme*, individu yang *narsis* pada dasarnya sangat memperhatikan bagaimana penampilan fisiknya, terutama jika diranah publik. Mereka berupaya berdandan sebagus dan semaksimal mungkin agar dapat memprovokasi perhatian orang lain menjadi terpusat pada dirinya.
- b. *Attention-seeking behavior* (perilaku mencari perhatian), individu pencari perhatian ini selalu termotivasi untuk mendapatkan perhatian serta kekaguman dari orang lain atas dirinya. Mereka cenderung menyukai *selfie* dan *memposting* nya pada situs jejaring sosialnya demi mendapatkan *feedback* atau umpan balik dari orang lain.
- c. *Self-centered behavior* (perilaku egois), Individu dengan perilaku egois cenderung hanya peduli tentang dirinya sendiri dan segala sesuatunya hanya terpusat pada dirinya. Kurangnya rasa empati terhadap orang lain sehingga ia cenderung hanya berpikir untuk memenuhi keinginannya sendiri. Tindakan *selfie*-nya digunakan semata-mata untuk membuat orang peduli terhadap

- penampilannya difoto tanpa mempertimbangkan orang lain sekitarnya.
- d. Kesepian, membagikan foto ke publik melalui jejaring sosial dengan tujuan mendapatkan umpan balik dari orang lain, memungkinkan individu secara sosial merasa terhubung dengan orang lain. Hal ini dinilai dapat mengurasi rasa kesepian yang ada dalam diri seseorang.
 - e. Usia, *selfie* cenderung lebih populer dikalangan remaja dari pada orang dewasa.
 - f. Gender, dalam beberapa kasus disebutkan bahwa perempuan cenderung lebih sering melakukan *selfie* dibandingkan laki-laki.
 - g. *Intensitas Penggunaan Media Sosial*, Alasan seseorang melakukan *selfie* adalah untuk kemudian diposting Sehingga *intensitas* penggunaan situs jejaring sosial juga menjadi alasan yang mempengaruhi perilaku *selfie*.
 - h. *Friendliness* (keramahan), Orang yang ramah dan suka mengembangkan hubungan sosial dengan orang lain cenderung mempunyai banyak koneksi di situs jejring sosialnya. Hal ini yang kemudian memotivasi seseorang untuk memiliki *selfie* yang lebih dari yang lain.
 - i. *Peer Pressure*, individu-individu dalam kelompok sebaya biasanya ditandai dengan tingginya tingkat derajat sosial dan secara sadar atau tidak pasti terdapat persaingan antar anggota didalamnya. Aktivitas *selfie* dimaksudkan untuk membuat dirinya terlihat lebih luar biasa dibandingkan anggota yang lain.

B. Kecenderungan *Narsisme*

1. Pengertian Kecendrungan *Narsisme*

Menurut Kohut (1971) *narsisme* merupakan suatu bentuk orientasi kecintaan terhadap diri sendiri, menganggap bahwa dirinya adalah sosok yang paling penting, paling hebat, paling berkuasa, dan paling baik dalam segala hal dibandingkan orang lain. Karl Abraham (dalam Holmes, Segal, & Kennedy., 2009) mengatakan, pada aspek destruktif *narsisme*, seorang *narsistik* secara patologis merasa iri hati, benci, dan cenderung berusaha menghancurkan objek yang menjadi sasarannya, yaitu orang lain.

Chaplin (2009) mendefinisikan *narsisme* sebagai suatu bentuk citra diri yang memerhatikan diri sendiri secara berlebihan, menginginkan diri sendiri menjadi sangat superior dan penting, menganggap diri sendiri paling pintar, hebat, berkuasa dan segalanya dibandingkan orang lain.

Raskin dan Terry (1988) mengatakan seseorang dengan nilai tinggi pada *Narcissistic Personality Inventory* memiliki kecenderungan untuk melihat apapun berdasarkan orientasi dirinya sendiri. Seseorang dengan kondisi seperti itu cenderung memiliki sifat pamer, keinginan untuk selalu mendominasi, tegas yang cenderung sombong, dan pengkritik. Mereka selalu menilai positif terhadap hasil pekerjaan mereka dibandingkan penilaian orang lain.

Menurut Klein (dalam Hotchkiss, 2005) *narsisme* adalah suatu perasaan individu yang sangat iri dan paranoid. Individu tersebut merasa semua yang ada pada dirinya adalah baik, dan semua kejahatan ada pada orang lain yang ingin menyerangnya. Individu tersebut akan marah ketika melihat orang lain yang lebih baik

dari dirinya sendiri, tidak dapat menerima sesuatu yang baik dari orang tersebut karena apabila ia menerimanya, ia berkeyakinan bahwa hal tersebut akan mengakui nilai yang dimiliki orang lain tersebut.

Berdasarkan beberapa teori kecenderungan *narsisme* diatas peneliti mengacu pada teori kecenderungan *narsisme* yang dikemukakan oleh Raskin dan Terry (1988). Mengatakan seseorang dengan nilai tinggi pada *Narcissistic Personality Inventory* memiliki kecenderungan untuk melihat apapun berdasarkan orientasi dirinya sendiri. Seseorang dengan kondisi seperti itu cenderung memiliki sifat pamer, keinginan untuk selalu mendominasi, tegas yang cenderung sombong, dan pengkritik. Mereka selalu menilai positif terhadap hasil pekerjaan mereka dibandingkan penilaian orang lain. Teori ini digunakan oleh peneliti karena menjelaskan aspek yang sangat kompleks dan telah menjadi dasar pembuatan skala pada beberapa penelitian ilmiah.

2. Aspek-aspek kecenderungan *Narsisme*

Raskin dan Terry (1998) membagi tujuh Aspek pada *narsisme* yaitu:

a. *Authority*

Individu dengan kecenderungan *narsisme* akan terlihat mendominasi dapat terlihat sebagai perannya yang lebih senang memimpin atau yang sering mengambil keputusan sendiri daripada orang lain.

b. *Self-sufficiency*

Individu dengan kecenderungan *narsisme* merasa dirinya memiliki kemampuan diri yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan dirinya.

c. *Superiority*

Individu dengan kecenderungan *narsisme* lebih memiliki perasaan bahwa dirinya baik, hebat dan sempurna.

d. *Exhibitionism*

Individu lebih sering memperlihatkan penampilan fisiknya supaya mendapatkan pengakuan dari orang lain terhadap identitas dirinya.

e. *Exploitativeness*

Individu yang memiliki kecenderungan *narsisme* akan menggunakan orang lain sebagai sarana untuk menaikkan harga dirinya. Seperti merendahkan orang lain untuk mendapatkan kekaguman dari orang lain.

f. *Vanity*

Individu dengan kecenderungan *narsisme* kurang dapat menerima masukan atau nasihat dari orang terhadap dirinya atau dapat dikatakan bahwa individu tersebut memiliki sifat sombong, keras kepala atau angkuh.

g. *Entitlement*

Individu dengan kecenderungan *narsisme* akan cenderung untuk memilih sesuai dengan kemauan dirinya tanpa memperhatikan lingkungan disekitarnya meskipun itu akan mendapat pertentangan dari orang sekitarnya dan mengharapkan perlakuan khusus dari orang lain.

3. Faktor-faktor kecenderungan *Narsisme*

Menurut Lubis (1993), *narsisme* bisa juga disebabkan oleh beberapa faktor yaitu:

- a. Faktor psikologis. kecenderungan *Narsisme* terjadi karena tingkat aspirasi yang tidak *realistis* sehingga menyebabkan kurangnya penerimaan terhadap diri sendiri.
- b. Faktor biologis. Secara biologis kecenderungan *narsisme* lebih banyak dialami oleh individu yang memiliki orang tua penderita *neurotik*. Selain itu, *narsisme* juga berhubungan dengan jenis kelamin, usia, fungsi hormonal, dan struktur fisik lainnya.
- c. Faktor sosiologis. kecenderungan *Narsisme* dapat dialami oleh semua orang dari berbagai macam lapisan sosial dan golongan, yang biasanya mengalami perbedaan yang nyata antara kelompok budaya tertentu dan reaksi *narsisme* yang dialami.

C. Hubungan kecenderungan *Narsisme* dengan Perilaku *Selfie*

Kecenderungan *narsisme* merupakan bentuk citra diri yang memerhatikan diri sendiri secara berlebihan, menginginkan diri sendiri menjadi sangat superior dan penting, menganggap diri sendiri paling pintar, hebat, berkuasa dan segalanya dibandingkan orang lain Chaplin, (2009). Menurut Kohut (1971) kecenderungan *narsisme* merupakan suatu bentuk orientasi kecintaan terhadap diri sendiri,

menganggap bahwa dirinya adalah sosok yang paling penting, paling hebat, paling berkuasa, dan paling baik dalam segala hal dibandingkan orang lain. Kecendrungan *narsisme* merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku selfie Menurut Charoensukmongkol (2016),

Selfie sendiri merupakan gambaran presentasi diri yang bertujuan untuk menampilkan diri dengan cara-cara yang terkesan baik (Syamsu, 2011). Sartika (2015), yang mendefinisikan *selfie* sebagai tindakan menampilkan diri yang dilakukan oleh setiap individu untuk mencapai citra diri yang diharapkan. Tidak ada tempat yang lebih sesuai dari pada *selfie*, yang merupakan cerminan digital langsung dari penciptanya (Sheth & Solomon, 2014).

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kecendrungan *narsisme* adalah individu yang sering memperlihatkan penampilan fisiknya supaya mendapatkan pengakuan dari orang lain terhadap identitasnya seperti yang dijelaskan dalam aspek *exhibitionism* yang dikemukakan oleh Raskin dan Terry (1998), dan aktivitas *selfie* merupakan salah satu cara untuk mendapatkan perhatian dari sebanyak mungkin orang Bawantara (2014), Sehingga terdapat hubungan antara kecendrungan *narsisme* dengan perilaku *selfie*, dimana seseorang dengan kepribadian kecendrungan *narsisme* menggunakan aktivitas *selfie* sebagai sarana untuk memperlihatkan penampilan fisiknya dengan cara menunjukkan kelebihan diri, kemampuan, serta mengharapkan balasan berupa pujian, sanjungan, dan sesuatu yang berhubungan dengan penerimaan diri dan penghormatan orang tersebut.

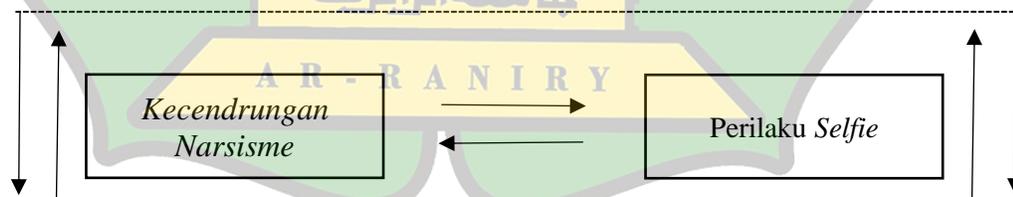
Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Esa (2018) di SMA

Negeri 1 Sidayu Gresik dengan judul “Hubungan Antara Kecendrungan *Narsisme* Dengan Motif Memposting Foto *Selfie* di *Instagram* Pada Remaja Di SMA Negeri 1 Sidayu Gresik”. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan positif antara kecenderungan *narsisme* dengan motif memposting foto *selfie* di *instagram* pada remaja.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan menggunakan variable yang sama yaitu kecendrungan *narsisme* dan perilaku *selfie* terlihat bahwa terdapat hubungan positif antara kecendrungan *narsisme* dengan perilaku *selfie* artinya semakin tinggi kecendrungan *narsisme* pada individu, maka semakin tinggi pula perilaku *selfie* dan sebaliknya, semakin rendah kecendrungan *narsisme* pada individu maka semakin rendah pula perilaku *selfie*.

Hubungan kedua variabel tersebut secara deskripsi dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



D. Hipotesis

Berdasarkan Kerangka konseptual diatas, penulis ajukan satu hipotesis yaitu ada hubungan positif antara kecenderungan *narsisme* dengan perilaku *selfie* pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Semakin tinggi kecenderungan *narsisme* pada individu maka semakin tinggi perilaku *selfie*. Sebaliknya semakin rendah kecenderungan *narsisme* pada individu maka semakin rendah perilaku *selfie*.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur biasanya dengan instrumen-instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik (Creswell, 2016).

Penelitian kuantitatif adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data berdasarkan jumlah atau banyaknya yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum (Duli, 2019).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian korelasi, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kecenderungan *narsisme* dengan perilaku *selfie* pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu, variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Variabel bebas merupakan variabel yang memungkinkan atau menyebabkan, memengaruhi atau berefek. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang bergantung pada variabel bebas. Variabel terikat ini merupakan hasil dari pengaruh (Creswell, 2016).

Untuk dapat menguji hipotesis penelitian, terlebih dulu perlu diidentifikasi variabel-variabel utama yang akan digunakan dalam penelitian. Variabel bebas merupakan variabel yang mungkin menyebabkan, memengaruhi, atau berefek pada *outcome*. Variabel terikat merupakan variabel yang bergantung pada variabel bebas, variabel terikat ini merupakan hasil dari variabel bebas. Adapun variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (X): Kecendrungan *Narsisme*
2. Variabel Terikat (Y): Perilaku *Selfie*

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Kecendrungan *Narsisme*

Kecendrungan *narsime* yaitu seseorang untuk melihat apapun berdasarkan orientasi dirinya sendiri. Seseorang dengan kondisi seperti itu cenderung memiliki sifat pamer, keinginan untuk selalu mendominasi, tegas yang cenderung sombong, dan pengkritik. Mereka selalu menilai positif terhadap hasil pekerjaan mereka

dibandingkan penilaian orang lain. Kecendrungan *Narsime* dalam penelitian ini diukur berdasarkan aspek-aspek *narsime* dari Raskin dan Terry (1988), yaitu: *authority, self-sufficiency, exhibitionism, exploitativeness, vanity dan entilement*.

2. Perilaku *Selfie*

Perilaku *selfie* adalah keinginan yang sangat besar untuk mengambil foto diri sendiri dan mengunggah (*posting*) di media sosial sebagai cara untuk mengkompensasi harga diri dan keintiman yang rendah. Perilaku *selfie* dalam penelitian ini diukur berdasarkan aspek-aspek perilaku *selfie* dari Balakrishnan dan Griffiths (2018), yaitu : *environmental enchcement, social competition, attention seeking, mood modification, self confidence dan subjective conformity*.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Riyanto, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Sarjana (S-1) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan jumlah 21.331 (Pusat Informasi dan Pangkalan Data UIN Ar-Raniry, 2021). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Mahasiswa Program S-1 UIN Ar-Raniry

No	Instansi	Jumlah
1.	Fakultas Syariah dan Hukum	3493
2.	Fakultas Tarbiyah dan keguruan	7250
3.	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	1277
4.	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	1881
5.	Fakultas Adab dan Humaniora	1487
6.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	2421
7.	Fakultas Sains dan Teknologi	1778
8.	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	1064
9.	Fakultas Psikologi	680
Total		21.331 Mahasiswa

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* dikarenakan peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan penelitian, *purposive sampling* adalah tehnik untuk menentukan sample penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif sugiyono (2010). Sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program S-1 Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang diambil berdasarkan tingkat kesalahan 5% dan tingkat kebenaran 95% yang terdapat dalam tabel penentuan jumlah sampel dari keseluruhan populasi yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael* (Sugiyono, 2017), yang berjumlah sebanyak 344 orang. Dengan menentukan kriteria sebagai berikut :

- a. Mempunyai akun medsos *whatsApp*, *instagram*, *facebook*, *twitter* dll.
- b. Pernah melakukan *selfie*.
- c. Memposting *selfie* di media sosial 4-6 kali dalam sebulan (Borelli 2016).

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Mahasiswa Program S-1 UIN Ar-Raniry

Deskripsi Sampel	Instansi	Jumlah (n)	Persentase (%)
	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	116	33,7%
	Fakultas Syariah dan Hukum	56	16,2%
	Fakultas Dakwah dan Komunikas	31	9,2%
	Fakultas Adab dan Humaniora	24	7%
Fakultas	Fakultas Sains dan Teknologi	29	8,4%
	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	39	11,3%
	Fakultas Ushuludin dan Filsafat	21	6,1%
	Fakultas Psikologi	11	3,1%
	Fakultas Ilmu Sosial dan Pemerintahan	17	5%
	Jumlah	344	100%

E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi Penelitian

Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti menyiapkan beberapa kuesioner terkait kecenderungan *narsisme* dan perilaku *selfie* yang dimana nantinya akan di sebar kepada responden, yang sebelumnya melewati beberapa kali perbaikan pada kuesioner tersebut dengan para pembimbing dan penguji. Setelah semua persiapan mengenai kuesioner terpenuhi, maka selanjutnya peneliti membagikan kuesioner tersebut dengan menggunakan link *google form* kepada responden melalui beberapa aplikasi.

2. Pelaksanaan Uji Coba

Langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah melakukan uji coba (*try out*) alat ukur, uji coba dilaksanakan selama 1 hari yaitu pada tanggal 1 Desember 2021 dengan memberi skala kepada 60 orang subjek, skala tersebut diberikan kepada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Pelaksanaan uji coba dan penelitian ini dibagikan dengan mengirim link berikut: <https://tinyurl.com/4785vbtr>. Membagikan link angket melalui *whatsapp* yang dibantu oleh beberapa teman dengan cara menyebarkan link skala penelitian kepada subjek. Setiap subjek yang mengikuti uji coba akan diberikan dua skala psikologi yaitu skala kecendrungan *narsisme* dan perilaku *selfie*.

3. Pelaksanaan Penelitian

Proses pengumpulan data penelitian berlangsung 6 hari, yaitu dari tanggal 2 sampai 7 Desember 2021. Adapun penyebaran skala dilakukan dengan cara mengirimkan link *gform* : <https://tinyurl.com/2p84ktmf>. Secara *online* melalui *whatsapp*, *instagram*, dan juga menyebarkan secara langsung dengan responden yang sesuai dengan data yang diperlukan oleh peneliti. Setelah semua skala terkumpul sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan, proses pengumpulan data dihentikan dan penelitian dilanjutkan ketahap pengolahan data.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berbentuk kuesioner yang dibagikan kepada seluruh responden. Kuesioner yang dibagikan kepada responden berbentuk skala. Skala adalah daftar pernyataan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena tersebut (Sugiyono, 2017).

1. Persiapan Alat Ukur Penelitian

Tahapan pertama dalam penelitian yaitu mempersiapkan alat ukur untuk pengumpulan data penelitian. Pada penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah skala kecenderungan *narsisme* dan skala perilaku *selfie*.

Skala ini disusun dengan menggunakan skala likert. Penelitian ini menggunakan skala psikologi yaitu *favourable* dan *unfavourable* dengan variabel yang akan di teliti yaitu variabel kecenderungan *narsisme* dan skala perilaku *selfie* Nantinya, jawaban skala tersebut dapat di kategorikan dengan 4 kategori yaitu, Sangat Setuju (S), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3.3
Skala Likert

No	Jawaban	Favorable	Unfavorable
1.	Sangat Setuju (SS)	4	1
2.	Setuju (S)	3	2
3.	Tidak Setuju (ST)	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

a. Skala Kecendrungan *Narsisme*

Adapun skala kecendrungan *narsime* yang disusun berdasarkan aspek-aspek yang telah dikemukakan oleh Raskin dan Terry (1998) menyebutkan terdapat tujuh aspek dalam *narsisme* aspek-aspek tersebut yaitu: *authority*, *self-sufficiency*, *superiority*, *exhibitionism*, *exploitiveness*, *vanity* dan *entitlement*.

Total keseluruhan dari item skala kecendrungan *narsisme* terdiri dari 58 aitem yang dibagi menjadi 29 aitem *favorable* dan 29 aitem *unfavorable*. Aitem *favorable* merupakan salah satu pernyataan pendukung indikator adanya kecendrungan *narsisme* pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, dan juga sebaliknya aitem *unfavorable* untuk pernyataan tidak mendukung indikator adanya kecendrungan *narsisme* aitem-aitem *favorable* dan *unfavorable* secara spesifik dapat dilihat dari tabel 3.4.

Tabel 3.4
Blueprint kecendrungan Narsisme

No	Aspek	Aitem		Total	%
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
1.	<i>Authority</i>	1,15,31,45	8,22,38,52	8	3,79%
2.	<i>Self-sufficiency</i>	2,16,32,46	9,23,39,53	8	3,79%
3.	<i>Superiority</i>	3,17,33,47	10,24,40,54	8	3,79%
4.	<i>Exhibitionism</i>	4,18,29,34,48	11,25,30,41,55	10	7,24%
5.	<i>Exploitativeness</i>	5,19,35,49	12,26,42,56	8	3,79%
6.	<i>Vanity</i>	6,20,36,50	13,27,43,57	8	3,79%
7.	<i>Entitlement</i>	7,21,37,51	14,28,44,58	8	3,79%
	TOTAL	29	29	58	100%

b. Skala Perilaku *Selfie*

Adapun skala perilaku *selfie* yang disusun berdasarkan aspek-aspek yang telah dikemukakan oleh Balakrishnan dan Griffiths (2018) yaitu: *environmental enchcement, social competition, attention seeking, mood modification, self confidence* dan *subjective conformity*.

Total keseluruhan dari aitem skala perilaku *selfie* terdiri dari 42 aitem yang dibagi menjadi 21 aitem *favorable* dan 21 aitem *unfavorable*. Aitem *favorable* merupakan salah satu pernyataan pendukung indikator adanya perilaku *selfie* pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, dan juga sebaliknya aitem *unfavorable* untuk pernyataan tidak mendukung indikator adanya perilaku *selfie*. Aitem-Aitem *favorable* dan *unfavorable* secara spesifik dapat dilihat dari tabel 3.5

Tabel 3.5
Blueprint perilaku selfie

No	Aspek	Aitem		Total	%
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
1.	<i>Environmental enchcement</i>	1,13,25	7.19,31	6	14,28%
2.	<i>Social competition</i>	2,14,26	8,20,32	6	14,28%
3.	<i>Attention seeking</i>	3,15,27	9,21,33	6	14,28%
4.	<i>Mood modification</i>	4,16,28	10,22,34	6	14,28%
5.	<i>Self confidence</i>	5,17,29, 37,39,41	11,23,35, 38.40.42	12	28,57%
6.	<i>Subjective conformity</i>	6,18,30	12,24,36	6	14,28%
TOTAL		21	21	42	100%

2. Uji Validitas

Validitas adalah sejauh mana ketepatan suatu alat ukur mengukur sesuai dengan tujuan ukurnya. Suatu alat ukur dapat dikatakan valid apabila digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur secara tepat (Azwar, 2016). Pada penelitian ini uji validitas yang dilakukan berupa uji validitas isi (*content validity*). Validitas isi adalah validitas yang diestimasi dan dikuantifikasi lewat pengujian isi skala melalui *expert judgement* (para ahli) dengan tujuan melihat apakah aitem aitem mencerminkan ciri perilaku yang hendak diukur (Azwar, 2016). Apabila sebagian besar ahli sepakat bahwa suatu aitem adalah relevan, maka aitem tersebut dapat dinyatakan sebagai aitem yang layak mendukung validitas isi skala.

Komputasi validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah komputasi *CVR (Content Validity Ratio)*, yang diperoleh dari hasil penilaian *expert judgement* (para ahli) yang disebut *SME (Subject Matter Expert)*. *SME* menilai dan menyatakan apakah isi suatu aitem dikatakan esensial untuk mendukung tujuan apa yang hendak diukur. Suatu aitem dapat dikatakan esensial apabila aitem tersebut dapat mempresentasikan dengan baik tujuan pengukuran (Azwar, 2012). Angka *CVR* bergerak antara -1.00 sampai dengan +1.00 dengan *CVR = 0,00* berarti 50% dari *SME* dalam panel menyatakan aitem adalah esensial dan valid (Azwar, 2017). Adapun *CVR* dirumuskan sebagai berikut:

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan

ne = Banyak nya *SME* yang menilai suatu aitem “esensial”

n = Banyaknya *SME* yang melakukan penilaian

a. Hasil komputasi *Conten Validity Ratio* Skala Kecendrungan *narsisme*

Hasil komputasi *conten validity ratio* skala Kecendrungan *narsisme* yang peneliti gunakan diestimasi dan dikuantifikasi lewat pengujian terhadap isi skala melalui *expert judgement* dari beberapa orang *expert* untuk memeriksa apakah masing-masing aitem mencerminkan ciri perilaku yang ingin diukur. Oleh karena itu untuk mencapai validitas tersebut, maka skala yang telah disusun akan dinilai oleh 3 orang *expert judgement* dapat dilihat pada tabel 3.6

Tabel 3.6
Koefisien CVR Kecendrungan Narsisme

No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR
1.	1	21.	1	41.	1
2.	1	22.	1	42.	1
3.	1	23.	1	43.	1
4.	1	24.	1	44.	1
5.	1	25.	1	45.	0,3
6.	1	26.	1	46.	0,3
7.	1	27.	1	47.	1
8.	1	28.	1	48.	1
9.	1	29.	1	49.	1
10.	1	30.	1	50.	1
11.	1	31.	1	51.	1
12.	1	32.	1	52.	1
13.	1	33.	1	53.	1
14.	1	34.	1	54.	1
15.	1	35.	1	55.	1
16.	1	36.	0,3	56.	1
17.	1	37.	1	57.	1

18.	1	38.	1	58.	1
19.	1	39.	1		
20.	1	40.	1		

Hasil komputasi *content validity ratio* skala kecenderungan *narsisme* yang peneliti gunakan dengan *expert judgment* sebanyak 3 orang terdapat 55 aitem yang memiliki koefisien 1 dan 3 aitem lainnya memiliki koefisien 0,3. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian SME pada skala kecenderungan *narsisme*, didapatkan data bahwa semua koefisien CVR menunjukkan nilai diatas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

b. Hasil komputasi *Content Validity Ratio* Skala Perilaku *Selfie*

Hasil komputasi *content validity ratio* skala perilaku *selfie* yang peneliti gunakan dengan *expert judgment* sebanyak 3 orang terdapat 30 aitem yang memiliki koefisien 1 dan 12 aitem lainnya memiliki koefisien 0,3 yang dapat dilihat pada tabel 3.7

Tabel 3.7
Koefisien CVR Skala Perilaku selfie

No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR
1.	0,3	16.	0,3	31.	1
2.	0,3	17.	1	32.	1
3.	0,3	18.	0,3	33.	1
4.	0,3	19.	1	34.	1
5.	0,3	20.	1	35.	0,3
6.	0,3	21.	1	36.	1
7.	1	22.	1	37.	1
8.	0,3	23.	1	38.	1
9.	1	24.	1	39.	1
10.	1	25.	1	40.	1
11.	1	26.	0,3	41.	1
12.	0,3	27.	1	42.	1
13.	1	28.	1		

14.	1	29.	1
15.	1	30.	1

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian SME pada skala perilaku *selfe*, didapatkan data bahwa semua koefisien CVR menunjukkan nilai di atas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

3. Uji Daya Beda Aitem

Sebelum peneliti melakukan analisis reliabilitas, peneliti terlebih dahulu melakukan analisis daya beda aitem yaitu sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2016). Perhitungan daya beda aitem-aitem menggunakan koefisien korelasi *product moment* dari Pearson. Formula Pearson untuk komputasi koefisien korelasi aitem-aitem total (Azwar, 2016).

$$r_{ix} = \frac{\sum iX - (\sum i)(\sum X)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\frac{\sum i^2}{n})][\sum X^2 - (\frac{\sum X^2}{n})]}}$$

Keterangan:

i = Skor aitem

X = Skor skala

N = Banyaknya subjek

Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan sesuai dengan aitem total batasan $r_{ix} \geq 0,25$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi atau daya beda aitem minimal 0,25 daya bedanya yang dianggap memuaskan, sedangkan aitem yang memiliki harga r_{ix} kurang dari 0,25 maka dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang

memiliki daya beda yang rendah (Azwar, 2016).

a. Uji Daya Beda Aitem Skala Kecendrungan *Narsisme*

Hasil analisis daya beda aitem skala Kecendrungan *Narsisme* dapat dilihat pada tabel 3.8 dibawah ini:

Tabel 3.8

Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kecendrungan Narsisme

No.	r_{ix}	No.	r_{ix}	No.	r_{ix}
1.	0,263	21	0,280	41	0,185
2.	0,389	22	0,074	42	0,420
3.	0,186	23	0,104	43	0,088
4.	0,169	24	0,132	44	-0,103
5.	0,302	25	0,539	45	0,387
6.	-0,235	26	0,513	46	0,461
7.	0,420	27	0,444	47	-0,048
8.	-0,078	28	0,219	48	0,149
9.	0,376	29	-0,010	49	0,577
10.	-0,388	30	0,011	50	-0,008
11.	0,121	31	0,370	51	0,371
12.	0,290	32	0,242	52	0,512
13.	0,346	33	0,545	53	0,367
14.	0,162	34	0,489	54	0,252
15.	0,469	35	0,610	55	0,149
16.	0,202	36	0,602	56	0,441
17.	0,306	37	0,177	57	0,116
18.	0,609	38	0,026	58	-0,336
19.	0,442	39	-0,160		
20.	-0,128	40	0,359		

Berdasarkan tabel 3.8 di atas maka dari 58 aitem diperoleh 30 aitem yang terpilih dan 28 aitem mempunyai daya aitem di bawah 0,25 (3, 4, 6, 8, 10, 11, 14, 16, 20, 22, 23, 24, 28, 29, 30, 32, 37, 38, 39, 41, 43, 44, 47, 48, 50, 55, 57, dan 58) sebanyak 28 aitem sehingga tidak terpilih atau gugur dan selanjutnya 30 aitem lainnya dilanjutkan

untuk pengambilan data penelitian.

Tabel 3.9
Blueprint Akhir Skala kecendrungan Narsisme

No	Aspek	Aitem		Total	%
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
1.	<i>Authority</i>	1,8,16,23	27	5	16,66%
2.	<i>Self-sufficiency</i>	2,24	5,28	4	13,33%
3.	<i>Superiority</i>	9,17,	21,29	4	13,33%
4.	<i>Exhibitionism</i>	10, 18,	13,	3	10 %
5.	<i>Exploitativeness</i>	3,11,19,25	6,14,22,30	8	26,66%
6.	<i>Vanity</i>	20	7,15	3	10 %
7.	<i>Entitlement</i>	4,12, 26		3	10%
TOTAL		18	12	30	100%

b. Uji daya beda aitem skala perilaku *selfie*

Hasil analisis daya beda aitem skala Kecendrungan *Narsisme* dapat dilihat pada tabel 3.10 dibawah ini:

Tabel 3.10
Koefisien Daya Beda Aitem Skala perilaku selfie

No	Rix	No	Rix	No	Rix
1.	0,509	16.	0,196	31.	0,112
2.	0,528	17.	0,363	32.	0,044
3.	0,668	18.	0,259	33.	-0,008
4.	0,455	19.	0,289	34.	0,147
5.	0,530	20.	0,277	35.	0,129
6.	0,412	21.	0,210	36.	0,451
7.	0,393	22.	0,180	37.	0,358
8.	0,307	23.	0,356	38.	0,511
9.	0,564	24.	0,309	39.	0,406
10.	0,375	25.	0,388	40.	0,421
11.	0,404	26.	0,333	41.	0,355
12.	0,311	27.	0,249	42.	0,222

13.	0,374	28.	-0,022
14.	0,084	29.	0,053
15.	0,003	30.	0,301

Berdasarkan tabel 3.10 di atas maka dari 42 aitem diperoleh 28 aitem yang terpilih dan 14 aitem mempunyai daya aitem di bawah 0,25 (14, 15, 16, 21, 22, 27, 28, 29, 31, 32, 33, 34, 35, dan 42) sebanyak 14 aitem sehingga tidak terpilih atau gugur dan 28 aitem lainnya dilanjutkan untuk penelitian.

Tabel 3.11
Blueprint Akhir Perilaku Selfie

No	Aspek	Aitem		Total	%
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
1.	<i>Environmental enchcement</i>	1,13,20	7.16,	5	17,85%
2.	<i>Social competition</i>	2, 21	8,17	4	14,28%
3.	<i>Attention seeking</i>	3	9	2	7,14%
4.	<i>Mood modification</i>	4	10	2	7,14%
5.	<i>Self confidence</i>	5,14,24,26, 28	11,18, 25.27.	9	32,14%
6.	<i>Subjective conformity</i>	6,15,22	12,19,23	6	21,42%
TOTAL		15	13	28	100%

4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Pengukuran dikatakan tidak cermat apabila eror pengukurannya terjadi secara random. Antara skor individu yang satu dengan yang lain terjadi eror yang tidak konsisten dan bervariasi sehingga perbedaan skor yang diperoleh lebih banyak ditentukan oleh eror, bukan oleh

perbedaan yang sebenarnya. Implikasinya, pengukuran yang tidak cermat berarti juga tidak konsisten dari waktu ke waktu (Azwar, 2016). Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik Alpha Cronbach. Proses pengolahan data dibantu dengan program (SPSS) version 22.0 for Windows.

Sebelum melakukan penelitian peneliti melakukan uji coba (*try out*), dengan memberikan 58 aitem dari skala kecenderungan *narsisme* kepada 60 responden, dan berdasarkan hasil olah data didapatkan 30 aitem dari skala *kecenderungan narsisme* bisa digunakan dan 28 aitem tidak bisa digunakan atau gugur. Sehingga aitem yang gugur tidak dipakai untuk penelitian. Hasil uji reliabilitas skala kecenderungan *narsisme* diperoleh sebesar $\alpha = 0,806$ selanjutnya peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan membuang aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah) dan hasil analisis skala pada tahap kedua memperoleh hasil $\alpha = 0,907$.

Sebelum melakukan penelitian peneliti melakukan uji coba (*try out*), dengan memberikan 42 aitem dari skala perilaku *selfie* kepada 60 responden. Berdasarkan hasil olah data didapatkan 28 aitem dari skala perilaku *selfie* bisa digunakan dan 14 aitem tidak bisa digunakan atau gugur. Sehingga aitem yang gugur tidak dipakai untuk penelitian. Hasil uji reliabilitas skala perilaku *selfie* di peroleh sebesar $\alpha = 0,840$, selanjutnya peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan membuang aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah) dan hasil analisis skala pada tahap kedua memperoleh hasil $\alpha = 0,882$.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi

Uji asumsi adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Uji asumsi juga digunakan untuk mengetahui informasi mengenai sebaran variabel-variabel yang digunakan dan yang nantinya akan di uji linieritas dan hipotesisnya (Sugiyono, 2017). Uji asumsi terdiri dari beberapa uji prasyarat berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas sebaran adalah teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak (Priyatno, 2011). Jika data yang dihasilkan tidak berdistribusi normal maka analisis data secara parametrik tidak dapat digunakan (Sugiyono, 2017). Uji normalitas menggunakan teknik *Skewness* dan rasio *Kurtosis* dengan (SPSS) version 22.0 for windows. Menurut Hartono (2008) *Skewness* dan *Kurtosis* dapat digunakan untuk menentukan tingkatan normalitas data, dengan menggunakan proses perhitungan rasio *Skewness* dan *Kurtosis*. *Skewness* secara sederhana dapat didefinisikan sebagai tingkat kemencengan suatu distribusi data, sedangkan *Kurtosis* adalah tingkat keruncingan distribusi data. *Skewness* menunjukkan seberapa menceng data penelitian, sementara *Kurtosis* menunjukkan seberapa gemuk bentuk distribusi data penelitian.

Data yang ideal (normal) adalah yang tidak menceng serta tidak terlalu gemuk dan tidak terlalu kurus, oleh karenanya *Skewness* dan *Kurtosis* nya nol. Uji normalitas dengan *Skewness* dan *Kurtosis* dapat dilihat dengan menghitung nilai *Zskewness* dan

Zkurtosis. *Zskewness* dapat dihitung dari nilai *Skewness/SE Skewness*. Begitu pula nilai *Zkurtosis* dapat dihitung dari nilai *Kurtosis/ SE kurtosis*. Batas toleransi *Zskewness* dan *Zkurtosis* yang masih dianggap normal adalah antara -1,96 sampai 1,96 (dibulatkan -2 sampai 2). Beberapa catatan mengenai *Skewness* dan *Kurtosis* yaitu:

- 1) Menguji *Skewness* dan *Kurtosis* artinya peneliti memastikan data penelitian tidak melenceng berlebihan, serta tidak gemuk atau kurus berlebihan.
- 2) Cocok digunakan pada sampel sedikit sampai sedang.
- 3) Jika sampel besar (lebih dari 200), SE akan cenderung kecil. Jika SE kecil, maka *Zskewness* dan *Zkurtosis* akan besar, dan hal ini akan diinterpretasikan sebagai data tidak normal. Hal ini cukup aneh karena semakin besar data seharusnya semakin mendekati normal.
- 4) Field (2009) menyatakan jika sampel besar, uji normalitas cukup dilakukan dengan melihat nilai *Skewness* dan *Kurtosisnya* saja, tanpa membagi dengan standar erornya

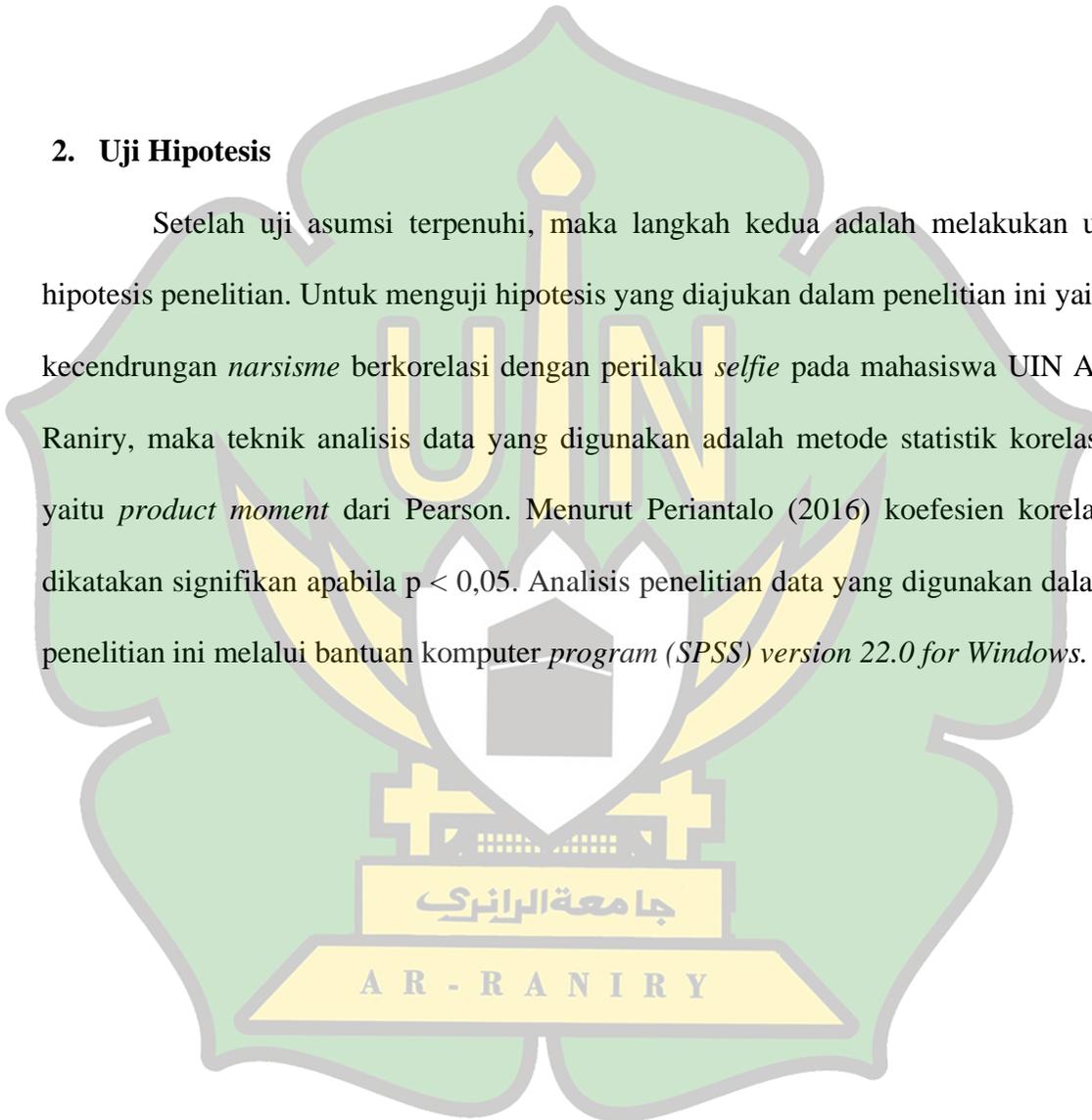
b. Uji Linearitas

Setelah melakukan uji normalitas, selanjutnya peneliti melakukan uji linearitas hubungan. Gunawan (2016) menyatakan bahwa uji linearitas hubungan merupakan syarat untuk semua uji hipotesis hubungan yang bertujuan untuk melihat apakah hubungan dua variabel membentuk garis lurus linear. Uji linearitas dilakukan untuk membuktikan bahwa variabel bebas mempunyai hubungan dengan variabel terikat (Hanief & Himawanto, 2017). Uji linearitas pada program (SPSS) version 22.0 for windows digunakan deviation from linearity dengan taraf signifikan 0,05. Dua

varibel dikatakan mempunyai hubungan linear bila nilai signifikan pada deviation from linearity $p < 0,05$ (Widhiarso, 2010).

2. Uji Hipotesis

Setelah uji asumsi terpenuhi, maka langkah kedua adalah melakukan uji hipotesis penelitian. Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu kecenderungan *narsisme* berkorelasi dengan perilaku *selfie* pada mahasiswa UIN Ar-Raniry, maka teknik analisis data yang digunakan adalah metode statistik korelasi, yaitu *product moment* dari Pearson. Menurut Periantalo (2016) koefisien korelasi dikatakan signifikan apabila $p < 0,05$. Analisis penelitian data yang digunakan dalam penelitian ini melalui bantuan komputer *program (SPSS) version 22.0 for Windows*.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskriptif Data Penelitian

1. Demografi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh selama 6 hari, yaitu dari tanggal 2 Desember 2021 sampai dengan 7 Desember 2021. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan menggunakan jumlah sampel sebanyak 344 orang mahasiswa.

a. Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, menunjukkan jumlah sampel laki-laki sebanyak 165 orang (48%) dan jumlah sampel perempuan sebanyak 179 (52%). Dapat dikatakan bahwa sampel yang mendominasi pada penelitian ini adalah sampel berjenis kelamin perempuan, sebagaimana pada tabel 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1

Data Demografi Subjek Penelitian Kategorisasi Jenis Kelamin

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-Laki	165	48%
	Perempuan	179	52%
Jumlah		344	100%

b. Subjek Berdasarkan Usia

Berdasarkan penelitian ini usia subjek yang paling muda 17 tahun hingga yang paling tua 24 tahun. Tabel 4.2 menunjukkan bahwa usia yang mendominasi pada penelitian ini adalah 21 tahun sebanyak 93 orang (27%), selanjutnya 22 tahun sebanyak

88 orang (26%) dan disusul 20 tahun sebanyak 77 orang (22%). Kemudian, pada usia 19 tahun sebanyak 37 orang (11%), usia 18 tahun sebanyak 24 orang (7%), usia 23 tahun sebanyak 18 orang (5%), selanjutnya usia 24 tahun sebanyak 6 orang (1,9%) dan yang terakhir usia 17 tahun sebanyak 1 orang (0,1%).

Tabel 4.2
Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Usia

Deskripsi sampel	Kategori	Jumlah	Persentase
Usia	17	1	0,1%
	18	24	7%
	19	37	11%
	20	77	22%
	21	93	27%
	22	88	26%
	23	18	5%
	24	6	1,9%
	Jumlah	344	100%

c. Subjek Berdasarkan Fakultas

Berdasarkan fakultas, subjek yang mendominasi penelitian ini adalah fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebanyak 116 orang (33,7%), selanjutnya fakultas Syariah dan Hukum sebanyak 56 orang (16,2%), kemudian fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebanyak 39 orang (11,3), fakultas Dakwah dan Komunikasi sebanyak 31 orang (9,2%), fakultas Sains dan Teknologi sebanyak 29 orang (8,4%), fakultas Adab dan Humaniora sebanyak 24 orang (7%), fakultas Ushuluddin dan Filsafat sebanyak 21 orang (6,1%), fakultas Ilmu Sosial dan Pemerintahan sebanyak 17 orang (5%) dan terakhir fakultas Psikologi sebanyak 11 orang (3,1%) dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3

Data Demografi Subjek Penelitian Kategorisasi Fakultas

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Fakultas	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	116	33,7%
	Fakultas Syariah dan Hukum	56	16,2%
	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	31	9,2%
	Fakultas Adab dan Humaniora	24	7%
	Fakultas Sains dan Teknologi	29	8,4%
	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	39	11,3%
	Fakultas Ushuludin dan Filsafat	21	6,1%
	Fakultas Psikologi	11	3,1%
	Fakultas Ilmu Sosial dan Pemerintahan	17	5%
	Jumlah		344

d. Subjek berdasarkan jumlah postingan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, jumlah postingan *selfie* yang dilakukan oleh mahasiswa/i sebulan terakhir ini menunjukkan kurang dari 4 kali dalam sebulan 106 orang (30,8%), 4-6 kali dalam sebulan 102 orang (29,7%) dan lebih dari 6 kali dalam sebulan 136 orang (39,5%) dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4.4

Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jumlah Postingan

Deskripsi Sample	Kategori	Jumlah	Persentase
Jumlah Postingan	Kurang dari 4 kali dalam sebulan	106	30,8%
	4-6 kali dalam sebulan	102	29,7%
	lebih dari 6 kali dalam sebulan	136	39,5%

e. Subjek berdasarkan akun medsos yang digunakan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, akun medsos yang digunakan mahasiswa/i untuk *posting selfie* yaitu ada *Instagram* 185 orang (53,8%), *Facebook* 6 Orang (1,7%), *WhatsApp* 134 orang (39%), *Twitter* 2 orang (0,6%), dan akun medsos lainnya 17

Orang (4,9%). Dapat dikatakan akun medsos yang sering digunakan oleh mahasiswa/i untuk melakukan *posting selfie* yaitu *instagram*, sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4.5
Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Akun Medsos

Deskripsi Sample	Kategori	Jumlah	Persentase
Akun medsos yang digunakan	Instagram	185	53,8%
	Facebook	6	1,7%
	WhatsApp	134	39%
	Twitter	2	0,6%
	Akun medsos lainnya	17	4,9%

2. Data Kategoritas

Pembagian kategorisasi sampel penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Adapun tujuan kategorisasi jenjang (ordinal) adalah untuk menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur (Azwar, 2016).

Selanjutnya Azwar (2016) menjelaskan bahwa cara pengkategorian ini diperoleh dengan membuat kategori normatif subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi (σ). Adapun kategorisasi ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategorisasi yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam batas kewajaran dan dapat diterima akal. Deskripsi data hasil penelitian dalam pengkategorian sampel dapat dikategorisasikan ke dalam tiga kategori yaitu, rendah, sedang, dan tinggi.

a. Skala Kecendrungan *Narsisme*

Analisis deksriptif dilakukan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel kecendrungan *narsisme*. Deskripsi data hasil penelitiannya dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6
Deskripsi Data penelitian Skala Kecendrungan Narsisme

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Kecenderungan Narsisme	120	30	75	15	120	50	75,19	15,71

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

Xmaks (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.

M (Mean) = Dengan rumus μ (skor maks + skor min) : 2

SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min}) : 6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.6 analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 30, maksimal 120, mean 75, dan standard deviasi 15. Sementara data empirik menunjukkan jawaban minimal 50, maksimal 120, mean 75,19 dan standard deviasi 15,71. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut ini rumus pengkategorian pada skala kecendrungan *Narsisme*.

Rendah = $X < M - 1SD$
 Sedang = $M - 1SD \leq X < M + 1SD$
 Tinggi = $M + 1SD \leq X$

Keterangan:

X = Rentang butir pertanyaan

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala kecenderungan *Narsisme* adalah sebagaimana tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7

Kategorisasi Kecendrungan Narsisme

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Rendah	$X < 59,48$	46	13,4%
Sedang	$59,48 \leq X < 90,9$	231	67,2%
Tinggi	$90,9 \leq X$	67	19,5%
	Jumlah	344	100 %

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, maka hasil kategorisasi kecendrungan *narsisme* menunjukkan bahwa mahasiswa UIN AR-Raniry Banda Aceh memiliki tingkat kecendrungan *Narsisme* berada pada kategori sedang sebanyak 231 orang (67,2%), berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 67 orang (19,5%), dan kategori rendah sebanyak 46 orang (13,4%).

b. Skala Perilaku *Selfie*

Analisis deksriptif dilakukan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variable perilaku *selfie*. Deskripsi data hasil penelitiannya dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.8
Deskripsi Data Penelitian Perilaku Selfie

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Perilaku Selfie</i>	112	28	70	14	112	41	75,50	13,84

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

Xmaks (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.

M (Mean) = Dengan rumus μ (skor maks + skor min) : 2

SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min}) : 6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.8 analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 28, maksimal 112, mean 70, dan standard deviasi 14. Sementara data empirik menunjukkan jawaban minimal 41, maksimal 112, mean 75,50 dan standard deviasi 13,84. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut ini rumus pengkategorian pada skala perilaku *selfie*.

Rendah = $X < M - 1SD$

Sedang = $M - 1SD \leq X < M + 1SD$

Tinggi = $M + 1SD \leq X$

Keterangan:

X = Rentang butir pertanyaan

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala perilaku *selfie* adalah sebagaimana tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9
Kategorisasi Perilaku Selfie

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Rendah	$X < 61,66$	42	12,2%
Sedang	$61,66 \leq X < 89,34$	244	70,9%
Tinggi	$89,34 \leq X$	58	16,9%
Jumlah		344	100 %

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, maka hasil kategorisasi perilaku *selfie* menunjukkan bahwa mahasiswa UIN AR-Raniry Banda Aceh memiliki tingkat perilaku *selfie* berada pada kategori sedang sebanyak 244 orang (70,9%), berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 58 orang (16,9%), dan kategori rendah sebanyak 42 orang (12,2%).

B. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan uji hipotesis, maka dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat dalam penelitian ini dilakukan dengan dua pengujian, yaitu uji normalitas sebaran dan uji linearitas hubungan.

1. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan teknik Skewness dan rasio Kurtosis dengan bantuan program

SPSS version 22.0 for windows.

Menurut Hartono (2008) Skewness dan Kurtosis dapat digunakan untuk menentukan tingkatan normalitas data, dengan menggunakan proses perhitungan rasio Skewness dan Kurtosis. Skewness secara sederhana dapat didefinisikan sebagai tingkat kemencengan suatu distribusi data, sedangkan kurtosis adalah tingkat keruncingan distribusi data. Skewness menunjukkan seberapa menceng data tersebut, sementara Kurtosis menunjukkan seberapa gemuk bentuk distribusi data. Karena jumlah sampel pada penelitian ini lebih dari 200, maka termasuk dalam kategori sampel besar. Oleh karena itu, Field (2009) menyarankan jika sampel besar, uji normalitas cukup dilakukan dengan melihat nilai Skewness dan Kurtosisnya saja, tanpa membagi dengan standar erornya. Proses perhitungan dengan melihat nilai Skewness dan Kurtosis pada tabel 4.10

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel Penelitian	Skewness	Kurtosis
Kecendrungan Narsisme	0,667	-0.496
Perilaku Selfie	0,467	0,306

Berdasarkan hasil analisis di atas, diperoleh rasio Skewness untuk kecendrungan *narsisme* yaitu 0,667 dan rasio Kurtosisnya -0.496 artinya data variabel kecendrungan *narsisme* berdistribusi normal. Selanjutnya, rasio Skewness untuk variabel perilaku *selfie* adalah 0,467 dan rasio Kurtosisnya 0,306, artinya data variabel perilaku *selfie* juga berdistribusi normal. Maka hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian ini.

2. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel x dan y yaitu kecendrungan *narsisme* dengan perilaku *selfie* memiliki hubungan yang linear atau tidak. Uji linearitas menggunakan linearity yang dapat dilihat pada tabel Anova. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui linearitas kedua hubungan yaitu variabel bebas dan variabel terikat jika $p > 0,05$ maka hubungannya linear. Hasil uji linearitas hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini diperoleh data seperti pada tabel 4.11.

Tabel 4.11
Hasil Uji Linearitas Hubungan

Variabel Penelitian	F Deviation from Linearity	P
<i>Kecendrungan narsisme</i> <i>Perilaku selfie</i>	1,163	0,209

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, hasil uji linearitas hubungan yang dilakukan dengan menggunakan SPSS version 22.0 for windows, diperoleh deviation from linearity dengan $F = 1,163$ dengan $p = 0,209$ ($p > 0,05$). Hal ini berarti kedua skala memiliki sifat linear dan tidak menyimpang dari garis lurus, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara kecendrungan *narsisme* dengan perilaku *selfie* pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

C. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, maka langkah selanjutnya adalah uji hipotesis yang dilakukan dengan analisis korelasi product moment dari Pearson. Hal ini dikarenakan kedua variabel penelitian berdistribusi normal dan linear. Metode ini

digunakan untuk menganalisis hubungan antara kecenderungan *narsisme* dengan perilaku *selfie* pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.12.

Tabel 4.12
Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel	R	P
<i>Kecenderungan Narsisme dengan Perilaku Selfie</i>	0,773	0,000

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r) sebesar 0,773 dengan signifikansi 0,000 hal tersebut menandakan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara *Kecenderungan Narsisme* dengan *Perilaku Selfie*. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kecenderungan *narsisme* maka semakin tinggi perilaku *selfie*, sebaliknya semakin rendah kecenderungan *narsisme* maka semakin rendah perilaku *selfie*. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,00 ($p < 0,05$) yang artinya hipotesis penelitian diterima. Sedangkan sumbangan relatif hasil penelitian kedua variabel dapat dilihat pada tabel 4.13.

Tabel 4.13
Analisis Measure of Association

	R Squared
<i>Kecenderungan Narsisme dengan Perilaku Selfie</i>	0,597

Berdasarkan tabel measure of association di atas menunjukkan bahwa penelitian ini memperoleh sumbangan relatif antara kedua variabel $R^2 = 0,597$ yang artinya terdapat 59,7% pengaruh kecenderungan *narsisme* terhadap perilaku *selfie*,

sementara 40,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecenderungan *narsisme* dengan perilaku *selfie* pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Berdasarkan analisis hipotesis menunjukkan nilai $r = 0,773$ dengan signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang artinya bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikansi antara kecenderungan *narsisme* dengan perilaku *selfie*. Hubungan tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kecenderungan *narsisme* maka semakin tinggi perilaku *selfie*. Begitupun sebaliknya, semakin rendah kecenderungan *narsisme* maka semakin rendah perilaku *selfie*.

Berdasarkan hasil penelitian data empirik menunjukkan bahwa 231 (71,67%) mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki kecenderungan *narsisme* kategori sedang, 67 mahasiswa (19,5%) termasuk dalam kategori tinggi, dan sebanyak 46 (13,4%) termasuk kategori rendah. Sedangkan hasil kategorisasi perilaku *selfie* pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh menunjukkan bahwa 244 mahasiswa (70,9%) memiliki perilaku *selfie* kategori sedang, 58 mahasiswa (16,9%) termasuk dalam kategori tinggi, dan sisanya 42 mahasiswa (12,2%) termasuk dalam kategori rendah. Dapat diartikan semakin tinggi kecenderungan *narsisme* maka semakin tinggi perilaku *selfie* pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Esa (2016) dengan judul Hubungan Antara Kecenderungan *Narsisme* Dengan Motif *Memposting* Foto *Selfie* Di

Instagram Pada Remaja Di Sma Negeri 1 Sidayu Gresik. Berdasarkan Hasil analisis data korelasi Product Moment dari pearson menunjukkan angka $r = 0,596$, $p = 0,000$ pada Sig.(2-tailed) yang berarti korelasinya sangat signifikan karena lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$). Sehingga korelasi tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecenderungan *narsisme* dengan motif *memposting* foto *selfie* di *instagram* pada remaja Hipotesis yang diajukan diterima, bahwa ketika remaja memiliki kecenderungan *narsisme* yang tinggi maka ia akan *memposting* foto *selfie* di *instagram* dengan berbagai macam motif. Sebaliknya remaja yang memiliki kecenderungan *narsisme* yang rendah kurang memiliki motif untuk *memposting* foto *selfie* di *instagram*.

Hal tersebut juga didukung oleh penelitian Siregar (2018), berjudul hubungan *narsisme* dan *intensitas posting selfie* pada remaja pengguna *instagram*. Hasil analisa data menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r) 0,121 dan nilai signifikan (p) 0,040 < 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara *narsisme* dengan *intensitas posting selfie*. Artinya semakin tinggi *narsisme* yang dimiliki oleh remaja pengguna media sosial *instagram*, maka semakin tinggi *intensitas posting selfie* yang dilakukannya. Sebaliknya, semakin rendah *narsisme* yang dimiliki oleh remaja pengguna media sosial *instagram*, maka semakin rendah *intensitas posting selfie* yang dilakukannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan pada penelitian ini diterima.

Hasil analisis pada penelitian ini juga menunjukkan sumbangan relatif dari kedua variabel yang dapat dilihat dari analisis *Measures of Association*. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa nilai R Square (R^2) = 0,597 yang artinya terdapat 59,7% pengaruh kecenderungan *narsisme* terhadap perilaku *selfie*, sementara 40,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Seperti hasil penelitian di lapangan, menunjukkan jumlah sampel laki-laki sebanyak 165 orang (48%) dan jumlah sampel perempuan sebanyak 179 orang (52%). Dapat dikatakan bahwa sampel yang mendominasi pada penelitian ini adalah sampel berjenis kelamin perempuan.

Kemudian usia yang mendominasi pada penelitian ini adalah 21 tahun sebanyak 93 orang (27%), 22 tahun sebanyak 88 orang (26%) dan disusul 20 tahun sebanyak 77 orang (22%). Kemudian, pada usia 19 tahun sebanyak 37 orang (11%), usia 18 tahun sebanyak 24 orang (7%), usia 23 tahun sebanyak 18 orang (5%), usia 24 tahun sebanyak 6 orang (1,9%) dan yang terakhir usia 17 tahun sebanyak 1 orang (0,1%). Selanjutnya jumlah postingan *selfie* yang dilakukan oleh mahasiswa/i sebulan terakhir ini menunjukkan kurang dari 4 kali dalam sebulan 106 orang (30,8%), 4-6 kali dalam sebulan 102 orang (29,7%) dan lebih dari 6 kali dalam sebulan 136 orang (39,5%). Kemudian akun medsos yang digunakan mahasiswa/i untuk *posting selfie* yaitu ada *Instagram* 185 orang (53,8%), *Facebook* 6 Orang (1,7%), *WhatsApp* 134 orang (39%), *Twitter* 2 orang (0,6%), dan akun medsos lainnya 17 Orang (4,9%).

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu pendekatan secara kuantitatif yang digunakan hanya diinterpretasikan ke dalam angka dan persentase yang kemudian dideskripsikan berdasarkan hasil yang diperoleh sehingga tidak mampu melihat secara

lebih luas dinamika psikologi yang terjadi. Penyebaran skala juga dilakukan secara online melalui google form dengan cara membagikan link skala ke grup – grup yang menyebabkan skala tersebar dan diisi oleh orang yang bukan menjadi subjek penelitian. Hal ini dikarenakan penyebaran skala secara *offline* tidak dapat dilakukan karena pandemi covid 19.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, maka diperoleh nilai korelasi $r = 0,773$ dengan taraf signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$) dan r squared = 0,597 (59,7%) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara kecenderungan *narsisme* dengan perilaku *selfie* pada mahasiswa UIN Ar-Raniry. Artinya, semakin tinggi kecenderungan *narsisme* maka semakin tinggi perilaku *selfie* yang dilakukan mahasiswa, sebaliknya jika semakin rendah kecenderungan *narsisme* maka semakin rendah perilaku *selfie* yang dilakukan oleh mahasiswa. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan untuk kepentingan praktis dan teoritis bagi yang akan meneliti dengan variabel serupa adalah:

1. Bagi Mahasiswa

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat menjadikan bahan acuan mahasiswa untuk lebih memahami tentang kecenderungan *narsisme* sehingga mahasiswa dapat mengontrol kecenderungan *narsisme*, menjadi lebih positif melalui pemahaman diri yang baik, sehingga dalam pengaplikasian perilaku *selfie* dalam

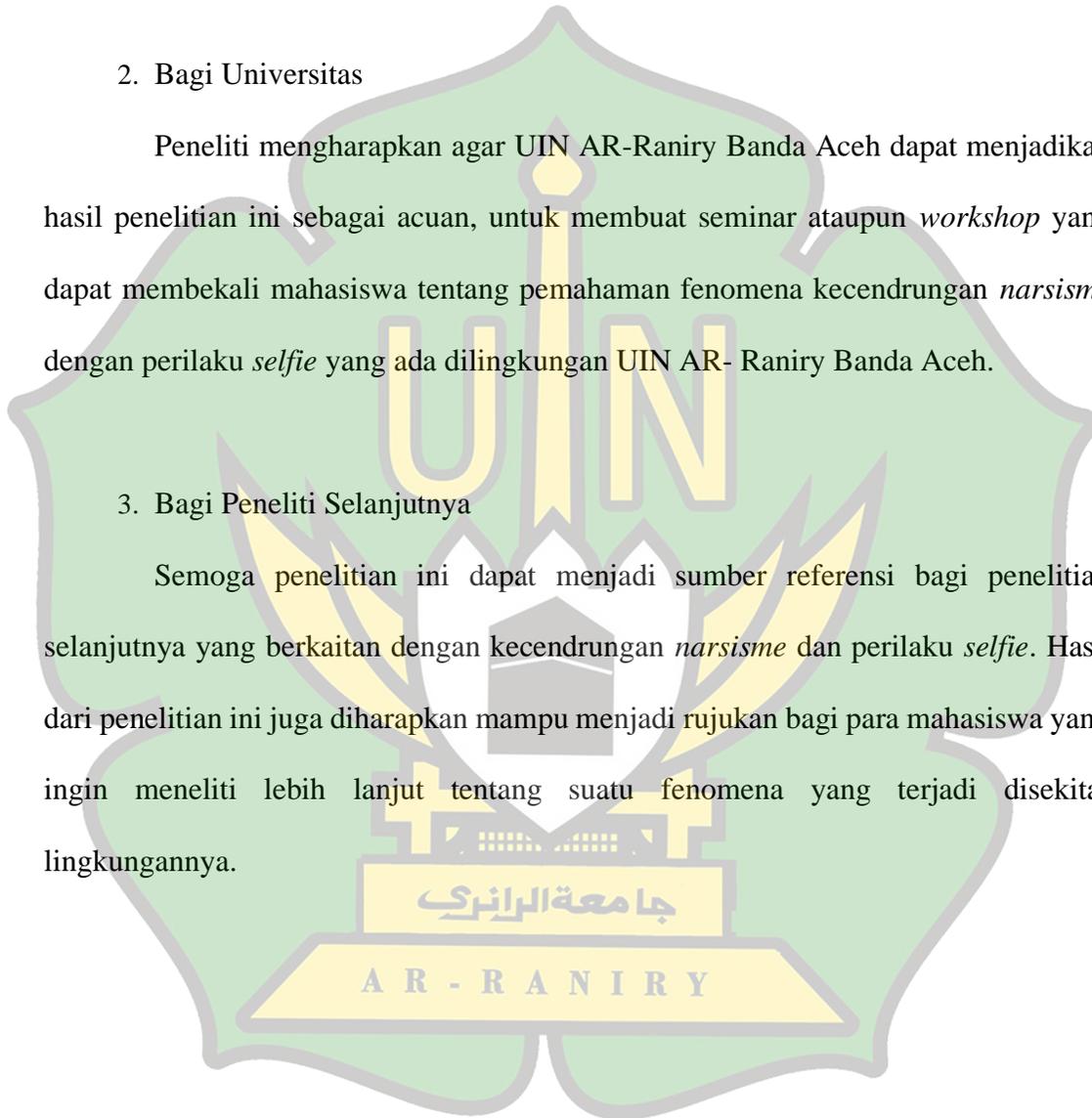
memposting ke media sosial lebih terkontrol.

2. Bagi Universitas

Peneliti mengharapkan agar UIN AR-Raniry Banda Aceh dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan, untuk membuat seminar ataupun *workshop* yang dapat membekali mahasiswa tentang pemahaman fenomena kecenderungan *narsisme* dengan perilaku *selfie* yang ada dilingkungan UIN AR- Raniry Banda Aceh.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Semoga penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kecenderungan *narsisme* dan perilaku *selfie*. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi rujukan bagi para mahasiswa yang ingin meneliti lebih lanjut tentang suatu fenomena yang terjadi disekitar lingkungannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ahmad Sudrajat. 2008. *Pengertian, Pendekatan, Strategi, Metode dan Model Pembelajaran*. Bandung :Sinar Baru Algensindo
- Ali, M., & Asrori. (2004). *Psikologi remaja perkembangan peserta didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- American Psychiatric Association. (2000). *Desk reference to the DSM III*.
- American Psychiatric Association. (2013). *Diagnostic and statistical manual of mental disorders (5th ed.)*. Washington, DC: American Psychiatric Association.
- American Academy of Pediatrics.(2011).*Development and Behavioral Pediatrics*, United States of America, pp 6-7.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2017). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Balakrishnan, J., & Griffiths, M. D. (2018). An exploratory study of “Selfitis” and the development of the selfitis behavior scale. *International Journal of Mental Health and Addiction*, 16(3), 722–736. <https://doi.org/10.1007/s11469-017-9844-x>
- Borelli, L. (2016, Oktober 30 th). Selfie addiction: People who post self-potraits on social media are extroverted, social exhibitionists. Retrived Februari 23, 2018,from,<http://www.medicaldaily.com/selfie-addiction-people-who-postself-potraits-social-media-are-extroverted-social-361504>.
- Barry, C. T., Doucette, H., Loflin, D. C., Rivera-Hudson, N., & Herrington, L. L (2017). “Let me take a selfie”: Associations between self-photography, narcissism, and self-esteem. *Psychology of Popular Media Culture*, 6 (1), 48-60
- Borda, P. A, Eisenberg, M., Ackard, D. & Neumark-Sztainer, N. (2001). The link

between body dissatisfaction and self-esteem in adolescents; Similarities across gender, age, weight status, race, and socioeconomic status. *Journal of Adolescent Health*. 40, 290-296.

- Chaplin, J.P. (2009). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Caers, R., De Feyter, T., De Couck., Stough, T., Vigna, C., & Du Bois, C. (2013). Facebook: A literature review. *New Media and Society*, 15, 982-1002.
- Charoensukmongkol, P. (2016). Exploring personal characteristics associated with selfie-liking. *Cyberpsychology: Journal of Psychosocial Research on Cyberspace*, 10(2), 7.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif Dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cruz, E. G., & Thomham, H. (2015). Selfies beyond self-representation: The(theoretical) f(r)ictions of a practice. *Journal of Aesthetics and Culture*,(7), 1-10.
- Dorethy, M. D., Fibert, M. S., & Warre, C. R. (2014). *Examining social networking site behaviors: Photo sharing and impression management on facebook*. *International review of Social Sciences and Humanities*, 6, 111-116.
- Dai, B., Forsythe, S & Kwon, Wi-Suk. (2014). *The Impact of Online Shopping Experience on Risk Perceptions and Online Purchase Intentions: Does Product Category Matter?*. 15(1), 13-24.
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Batam: CV Budi Utama. Erlangga.
- Esa, (2018). *Hubungan Antara Kecendrungan Narsisme dengan Motif Memposting Foto Selfie di Instagram Pada Remaja Di SMA Negeri 1 Sidayu Gresik*. Skripsi. Gresik. Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Fox, J., & Rooney, M. C. (2015). The Dark Triad and trait self-objectification as predictors of men's use and self-presentation behaviors on social networking sites. *Personality and Individual Differences*, 76, 161-165. <http://dx.doi.org/10.1016/j.paid.2014.12.017>
- Freud, Sigmund. (2006). *Pengantar umum psikoanalisis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Frosh, Paul. (2015). The gesture image: The selfie, photography theory, and kinesthetic sociability. *International Journal of Communication*, 9, 1607-1628.

- Field, A. P. (2009). *Discovering Statistics Using SPSS: (and sex, drugs and rock “n” roll) (3rd ed)*. Los Angeles: SAGE Publications.
- Gunawan. (2016). *Statistika Inferensial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Holmes, J., Segal, J., & Kennedy. (2009). *Narsisme, fantasi dan libido: Pengantar umum psikoanalisis; A general introduction to psychoanalysis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hanief, Y. N., & Himawanto, W. (2017). *Statistika Pendidikan*. Yogyakarta: Deepulish.
- Harisa, (2018). *“Perilaku Berfoto Selfie Sebagai Kecenderungan Munculnya Gaya Hidup Modern”*. Skripsi. Riau. Universitas Riau.
- Hartono, J. (2008). *Metodelogi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Hotchkiss, S. (2005). *Key Concepts in the Theory and Treatment of Narcissistic Phenomena*. *Clinical Social Work Journal*. 33(2) :127-144.
- Kohut, H. (1971). *The analysis of the self*. New York: International Universities Press.
- Kwick, Robert (1974) dalam Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan Dan Perilaku kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Kumairoh (2019) <https://www.sonora.id/read/421900397/viral-kecelakaan-karena-selfie-ini-6-kasus-selfie-yang-berujung-maut?page=all>.
- Lubis, Bachtiar. 1993. *Pengantar Psikiatri Klinik*. Jakarta: Gaya Baru.
- Maulana, H., & Gumelar, G. (2013). *Psikologi komunikasi dan persuasi*. Jakarta: Akademia Permata.
- Nagaraju, R., & Chikkegowda, L. K. (2019). *Selfie : A rising culture. Assessment of selfitis and its relation with self-esteem among medical and nursing students : A cross-sectional study*. *National Journal of Community Medicine*, 10(5), 285–289.
- Nemiah, J. C. (2010). *Affect and fantasy in patients with narcissistic disorder*. In O. W. Hill (ed), *modern trends in narcissistic medicine*, 2, 26-34.
- Nevid, J. S., Rathus S. A & Greene B. (2005). *Psikologi abnormal*. Jakarta:

- Nurdiana, (2018). *Hubungan Narsisme dan Perilaku Selfie self-potrait sharing pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang*. Skripsi. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Oxford English Dictionary. (online). Diakses pada 5 november 2021, dari www.oed.com
- Periantalo, J. (2016). *Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka. Belajar.
- Priyatno, J. (2011). *Buku Saku Analisis Statistik Data SPSS*. Jogjakarta: Mediakom.
- Qiu, L., Lu, J., Yang, S., Qu, W., & Zhu, Tingshao. (2015). What does your selfie say about you?. *Computers in Human Behaviors*, 52, 443-449.
- Raskin, R. N., Terry & Hall, C. S. (1988). A Principal component analysis of the narcissistic personality inventory and futher evidence of its construct validity. *Journal of Personality and Social Psychology*, 54, 890-902.
- Ratna, J. M. J. (2016). *Fenomena Kekinian dan Potensi Masalah Kejiwaan*. dalam Psikologi dan Teknologi Informasi. Seri Sumbangan Pemikiran Psikologi Untuk Bangsa 2. (Ed) Utama, S.A., Abraham J., Susana T., Alfian, I.N., & Supratiknya A. Jakarta: Himpunan Psikologi Indonesia.
- Riyanto, S. Hatmawan, A. A. (2019). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Rumaisa, Arianti, R., & Anshori, H. (2015). Hubungan minat selfie terhadap kecenderungan gangguan kepribadian narsistik pada siswa SMPN 7 kelas VIII Banjarmasin. Pusat Penelitian dan Penerbitan, Psikologi Islam IAIN Antasari, Banjarmasin.
- Rahmawati, (2018). *Hubungan antara Harga diri dengan Kecenderungan Narsisme Media Sosial Instagram Pada Mahasiswa di Kota Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta. Universitas sriwijaya Indralaya.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence: Perkembangan remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Setiawan, R. (2016). Hubungan antara self-esteem dengan narsisme pada mahasiswa universitas muhammadiyah malang. Skripsi, program sarjana universitas muhammadiyah, malang.
- Sheth, J. N., & Solomon, M. R. (2014). Extending the extendedself in a digital world.

The Journal of Marketing Theory and Practice, 22, 123-132.

- Sorokowski, P., Sorokowska, A., Oleszkiewicz, T., Huk, A., & Pisanski, K. (2015). Selfie posting behaviors are associated with narcissism among men. *Personality and Individual Differences*, 85, 123-127.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, S. (2011). *Metodologi penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Syahbana, Rabian. (2014). *Selfie: Mengungkap fenomena selfie dari masa ke masa*. Surabaya: Nida Dwi Karya Publishing.
- Siregar, (2018). *Hubungan Narsisme Dan Intensitas Posting Selfie Pada Remaja Pengguna Instagram. Skripsi*. Malang. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Van Der Heide, B., D'Angelo, J. D., & Schumaker, E. M. (2012). The effect of verbal versus photographic self-presentation on impression formation in Facebook. *Journal of Communication*, 62, 98-116.
- Veale, D., & Neziroglu, F. (2010). *Body dysmorphic disorder: A treatment manual*. UK: Wiley-Blackwell. Washington, DC: American Psychiatric Press.
- Weiser, E. B. (2015). Me: Narcissism and its facets as predictors of selfie-posting frequency. *Personality and Individual Differences*, 86, 477-481.
- Widhiarso, W. (2010). *Uji Linearitas Hubungan*. Universitas Gajah Mada: Manuskrip tidak diterbitkan.
- Yusuf, Syamsu. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Zhao, S., Grasmuck, S., & Martin, J. (2008). Identity construction on facebook: Digital empowerment in anchored relationships. *Computers in Human Behavior*, 24, 1816-1836.

LAMPIRAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Saya Muhammad Miswar, mahasiswa Program Studi Psikologi UIN Ar-raniry Banda Aceh, saat ini saya sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana (S-1). Untuk itu saya mohon bantuan kepada saudara/i untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner berikut :

1. Kuesioner ini ditunjukkan kepada mahasiswa/i UIN Ar-Raniry jenjang S1
2. Punya akun medsos WhatsApp, Instagram, Facebook, Twitter Dll
3. Pernah melakukan selfie
4. memposting selfie dimedia sosial 4-6 kali dalam sebulan

Data dan Informasi yang telah diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya.
Atas kesedian dan partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb

Informed Consent

Dengan mengisi informed consent ini saudara/i telah menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini. Sehingga saudara/i dapat menjawab dengan jujur sesuai dengan kondisi sebenarnya. Seluruh jawaban dalam kuesioner ini bersifat rahasia dan terjamin keamanannya.

Hormat Peneliti

Muhammad Miswar

IDENTITAS RESPONDEN

- Nama (Inisial) :
- Umur :

- Jenis Kelamin
 - Laki-laki
 - Perempuan
- Fakultas
 - Syariah dan Hukum
 - Tarbiyah dan Keguruan
 - Ushuluddin dan Filsafat
 - Dakwah dan Komunikasi
 - Adab dan Humaniora
 - Ekonomi dan Bisnis
 - Sains dan Teknologi
 - Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
 - Psikologi
- Semester
- Berapa Jumlah postingan selfie yang dilakukan sebulan terakhir ini :
 - Kurang dari 4 kali dalam sebulan
 - 4-6 kali dalam sebulan
 - Lebih dari 6 kali dalam sebulan
- Akun medsos yang digunakan untuk posting selfie
 - Instagram
 - Facebook
 - WhatsApp
 - Twitter
 - Lainnya



Jumlah Populasi Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Riyanto, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Sarjana (S-1) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan jumlah 21.331 (Pusat Informasi dan Pangkalan Data UIN Ar-Raniry, 2021).

No	Instansi	Jumlah
1.	Fakultas Syariah dan Hukum	3493
2.	Fakultas Tarbiyah dan keguruan	7250
3.	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	1277
4.	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	1881
5.	Fakultas Adab dan Humaniora	1487
6.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	2421
7.	Fakultas Sains dan Teknologi	1778
8.	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	1064
9.	Fakultas Psikologi	680
Total		21,331 Mahasiswa

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

SKALA TRY OUT I KECENDRONGAN NARSISME

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Ketika saya ingin mempengaruhi orang lain, maka tidak ada satupun yang bisa menolaknya (F)				
2.	Saya tidak membutuhkan siapapun karena saya bisa melakukan segalanya sendiri (F)				
3.	Semua orang pasti mencintai saya karena kebaikan saya (F)				
4.	Saya sangat suka menjadi pusat perhatian (F)				
5.	Saya berteman dengan orang tertentu agar mendatangkan manfaat untuk saya (F)				
6.	Saya tidak suka dinasehati didepan orang ramai (F)				
7.	Saya tidak suka pendapat saya dibantah (F)				
8.	Saya tidak mampu mempengaruhi orang lain (UF)				
9.	Dengan bekerja sama segala pekerjaan terasa ringan (UF)				
10.	Saya merasa semua orang memanfaatkan kebaikan saya (UF)				
11.	Saya merasa biasa saja ketika menjadi pusat perhatian (UF)				
12.	Saya senang mempunyai banyak teman (UF)				
13.	Saya menerima nasehat orang lain (UF)				
14.	Saya menerima bantahan dari orang lain terhadap pendapat saya (UF)				
15.	Saya memerintah orang disekitar saya (F)				
16.	Saya mampu survive walaupun tidak ada bantuan dari orang lain (F)				
17.	Saya mempunyai banyak kelebihan diri (F)				
18.	Saya senang membuat keributan agar orang terfokus pada saya (F)				
19.	Saya suka memiliki wewenang atas orang lain (F)				
20.	Saya hidup dengan pilihan saya sendiri (F)				
21.	Saya tertawa dengan suara yang keras walaupun itu mengangu (F)				
22.	Saya tidak berani memerintah orang lain (UF)				
23.	Saya tidak bisa survive kalau tidak ada bantuan orang lain (UF)				
24.	Saya hanya punya sedikit kelebihan diri (UF)				
25.	Saya tidak suka membuat keributan (UF)				
26.	Saya tidak suka mencampuri hidup teman-teman saya maupun orang lain (UF)				
27.	Saya mendengarkan saran orang lain untuk hidup saya (UF)				
28.	Saya selalu memperhatikan kondisi orang lain dan lingkungan saat saya tertawa dengan suara yang keras (UF)				
29.	Saya merasa kesal ketika orang lain tidak memperhatikan saat saya berbicara (F)				
30.	Saya kurang peduli ketika orang lain tidak memperhatikan saya saat berbicara (UF)				

31.	Dalam segala situasi, saya bisa tampil menjadi pemimpin yang lebih baik dari orang lain (F)				
32.	Saya tidak pernah bergantung pada orang lain karena saya bisa melakukan segalanya sendiri (F)				
33.	Saat ini seharusnya ada orang-orang yang menuliskan biografi tentang kehebatan kehebatan saya (F)				
34.	Saya mempunyai kecantikan/kegantengan yang bisa dikagumi orang-orang (F)				
35.	Saya suka menghina fisik orang lain (F)				
36.	Saya adalah orang yang istimewa dibandingkan siapapun (F)				
37.	Saya senang menjadi prioritas dilingkungan pertemanan (F)				
38.	Saya merasa tidak cocok untuk menjadi pemimpin yang baik (UF)				
39.	Saya tidak bisa melakukan sesuatu hal kalau tidak bergantung pada orang lain (UF)				
40.	Saya tidak berharap seseorang akan menuliskan biografi tentang kehebatan kehebatan saya (UF)				
41.	Saya tidak punya kecantikan/kegantengan yang bisa dikagumi orang-orang (UF)				
42.	Saya tidak suka menghina fisik orang lain (UF)				
43.	Tidak ada yang istimewa dari saya (UF)				
44.	Saya tidak pernah diprioritaskan dilingkungan pertemanan (UF)				
45.	Saya tidak suka sejajar dengan orang lain (F)				
46.	Saya bisa mengerjakan setiap tugas kampus tanpa melihat pedoman sekalipun (F)				
47.	Saya merasa sempurna dengan apa yang saya miliki sekarang (F)				
48.	Saya mempunyai postur tubuh yang bagus (F)				
49.	Saya membuat lelucon untuk merendahkan orang lain (F)				
50.	Saya menunggu orang menyapa saya duluan (F)				
51.	Saya selalu mendapatkan rasa hormat dari orang lain (F)				
52.	Saya senang sejajar/ berdampingan dengan orang lain (UF)				
53.	Saya sulit menyelesaikan tugas kampus tanpa adanya pedoman (UF)				
54.	Saya belum merasa sempurna dengan apa yang saya miliki sekarang (UF)				
55.	Saya merasa kurang percaya diri dengan postur tubuh yang saya miliki (UF)				
56.	Saya tidak suka membuat lelucon untuk merendahkan orang lain (UF)				
57.	Saya senang melakukan sapaan terhadap orang terlebih dahulu (UF)				
58.	Menurut saya rasa hormat itu tidaklah penting (UF)				

SKALA PENELITIAN I KECENDRONGAN NARSISME

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Ketika saya ingin mempengaruhi orang lain, maka tidak ada satupun yang bisa menolaknya (F)				
2	Saya tidak membutuhkan siapapun karena saya bisa melakukan segalanya sendiri (F)				
3	Saya berteman dengan orang tertentu agar mendatangkan manfaat untuk saya (F)				
4	Saya tidak suka pendapat saya dibantah (F)				
5	Dengan bekerja sama segala pekerjaan terasa ringan (UF)				
6	Saya senang mempunyai banyak teman (UF)				
7	Saya menerima nasehat orang lain (UF)				
8	Saya memerintah orang disekitar saya (F)				
9	Saya mempunyai banyak kelebihan diri (F)				
10	Saya senang membuat keributan agar orang terfokus pada saya (F)				
11	Saya suka memiliki wewenang atas orang lain (F)				
12	Saya tertawa dengan suara yang keras walaupun itu mengganggu (F)				
13	Saya tidak suka membuat keributan (UF)				
14	Saya tidak suka mencampuri hidup teman-teman saya maupun orang lain (UF)				
15	Saya mendengarkan saran orang lain untuk hidup saya (UF)				
16	Dalam segala situasi, saya bisa tampil menjadi pemimpin yang lebih baik dari orang lain (F)				
17	Saat ini seharusnya ada orang-orang yang menuliskan biografi tentang kehebatan kehebatan saya (F)				
18	Saya mempunyai kecantikan/kegantengan yang bisa dikagumi orang-orang (F)				
19	Saya suka menghina fisik orang lain (F)				
20	Saya adalah orang yang istimewa dibandingkan siapapun (F)				
21	Saya tidak berharap seseorang akan menuliskan biografi tentang kehebatan kehebatan saya (UF)				
22	Saya tidak suka menghina fisik orang lain (UF)				
23	Saya tidak suka sejajar dengan orang lain (F)				
24	Saya bisa mengerjakan setiap tugas kampus tanpa melihat pedoman sekalipun (F)				
25	Saya membuat lelucon untuk merendahkan orang lain (F)				
26	Saya selalu mendapatkan rasa hormat dari orang lain (F)				
27	Saya senang sejajar/ berdampingan dengan orang lain (UF)				
28	Saya sulit menyelesaikan tugas kampus tanpa adanya pedoman (UF)				
29	Saya belum merasa sempurna dengan apa yang saya miliki				

	sekarang (UF)				
30	Saya tidak suka membuat lelucon untuk merendahkan orang lain (UF)				

SKALA TRY OUT II PERILAKU SELFIE

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya suka selfie dilingkungan kampus (F)				
2.	Saya memastikan penampilan saya menarik sebelum saya melakukan selfie (F)				
3.	Saya suka selfie dengan pose unik (F)				
4.	Dengan selfie, rasa galau saya hilang (F)				
5.	Saya percaya diri melakukan selfie dengan koleksi barang baru (F)				
6.	Saya selfie untuk kekompakan tim saya (F)				
7.	Saya tidak menyukai selfie dilingkungan kampus (UF)				
8.	Saya selfie dengan penampilan seadanya (UF)				
9.	Saya tidak suka selfie dengan pose yang unik (UF)				
10.	Saya tidak merasa dengan ber selfie akan menghilangkan rasa galau saya (UF)				
11.	Saya tidak suka memamerkan koleksi barang baru dalam foto selfie (UF)				
12.	Saya tidak melakukan selfie untuk kekompakan (UF)				
13.	Saya selfie memanfaatkan background perkotaan (F)				
14.	Ketika melakukan selfie dengan teman-teman saya hanya mengedit foto bagian saya saja (F)				
15.	Saya memposting foto selfie untuk mendapat pujian (F)				
16.	Saya melakukan selfie ketika saya merasa bosan (F)				
17.	Saya selfie dengan wajah cantik/ganteng saya sebagai ikon utama (F)				
18.	Saya merasa dengan berfoto selfie bersama akan menguatkan ikatan pertemanan (F)				
19.	Saya tidak memanfaatkan background perkotaan dalam melakukan selfie (UF)				
20.	Saya tidak pernah mengedit foto selfie saya (UF)				
21.	ketika memposting foto selfie saya tidak mengharapkan pujian (UF)				
22.	Ketika saya merasa bosan saya tidak suka melakukan selfie (UF)				
23.	Saya tidak suka selfie dengan wajah cantik/ganteng saya sebagai ikon utama (UF)				
24.	Saya tidak merasa dengan berfoto selfie bersama akan menguatkan ikatan pertemanan (UF)				
25.	Saya memanfaatkan tempat-tempat yang aesthetic untuk				

	melakukan selfie (F)				
26.	Saya selfie ketika saya merasa cantik/ganteng dibandingkan orang lain (F)				
27.	Saya senang selfie dengan gaya yang nyentrik untuk menarik perhatian (F)				
28.	Saya selfie ketika sedang sedih (F)				
29.	Saya selfie sambil menunjukkan barang mewah (branded) saya (F)				
30.	Saya melakukan selfie untuk mengabadikan moment bersama teman-teman (F)				
31.	Saya tidak memanfaatkan tempat-tempat yang aesthetic untuk melakukan selfie (UF)				
32.	Saya tidak peduli fisik cantik/ganteng dalam melakukan selfie (UF)				
33.	Saya tidak suka melakukan gaya nyentrik dalam foto selfie (UF)				
34.	Ketika sedang sedih saya tidak melakukan selfie (UF)				
35.	Ketika saya mempunyai barang mewah (branded) saya tidak menunjukkan dalam foto selfie (UF)				
36.	Saya tidak suka mengabadikan foto selfie dengan teman-teman (UF)				
37.	Ketika bepergian ketempat wisata saya akan mengambil foto selfie				
38.	Ketika berada ditempat yang unik saya akan mengambil foto selfie				
39.	Saya mendatangi tempat-tempat yang jarang dikunjungi untuk melakukan selfie				
40.	Saya tidak suka mengambil foto selfie ketika bepergian ketempat wisata				
41.	Saya tidak suka mengambil foto selfie ketika berada ditempat yang unik				
42.	Saya tidak suka mengambil foto selfie ketika berada ditempat yang jarang dikunjungi orang-orang				

AR - RANIRY

SKALA PENELITIAN II PERILAKU SELFIE

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya suka selfie dilingkungan kampus (F)				
2	Saya memastikan penampilan saya menarik sebelum saya melakukan selfie (F)				
3	Saya suka selfie dengan pose unik (F)				
4	Dengan selfie, rasa galau saya hilang (F)				
5	Saya percaya diri melakukan selfie dengan koleksi barang baru (F)				

6	Saya selfie untuk kekompakan tim saya (F)				
7	Saya tidak menyukai selfie dilingkungan kampus (UF)				
8	Saya selfie dengan penampilan seadanya (UF)				
9	Saya tidak suka selfie dengan pose yang unik (UF)				
10	Saya tidak merasa dengan ber selfie akan menghilangkan rasa galau saya (UF)				
11	Saya tidak suka memamerkan koleksi barang baru dalam foto selfie (UF)				
12	Saya tidak melakukan selfie untuk kekompakan (UF)				
13	Saya selfie memanfaatkan background perkotaan (F)				
14	Saya selfie dengan wajah cantik/ganteng saya sebagai ikon utama (F)				
15	Saya merasa dengan berfoto selfie bersama akan menguatkan ikatan pertemanan (F)				
16	Saya tidak memanfaatkan background perkotaan dalam melakukan selfie (UF)				
17	Saya tidak pernah mengedit foto selfie saya (UF)				
18	Saya tidak suka selfie dengan wajah cantik/ganteng saya sebagai ikon utama (UF)				
19	Saya tidak merasa dengan berfoto selfie bersama akan menguatkan ikatan pertemanan (UF)				
20	Saya memanfaatkan tempat-tempat yang aesthetic untuk melakukan selfie (F)				
21	Saya selfie ketika saya merasa cantik/ganteng dibandingkan orang lain (F)				
22	Saya melakukan selfie untuk mengabadikan moment bersama teman-teman (F)				
23	Saya tidak suka mengabadikan foto selfie dengan teman-teman (UF)				
24	Ketika bepergian ketempat wisata saya akan mengambil foto selfie (F)				
25	Ketika berada ditempat yang unik saya akan mengambil foto selfie (UF)				
26	Saya mendatangi tempat-tempat yang jarang dikunjungi untuk melakukan selfie (F)				
27	Saya tidak suka mengambil foto selfie ketika bepergian ketempat wisata (UF)				
28	Saya tidak suka mengambil foto selfie ketika berada ditempat yang unik (F)				

TABULASI TRY OUT PERILAKU SELFIE

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32	Y33	Y34	Y35	Y36	Y37	Y38	Y39	Y40	Y41	Y42						
1	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	2	4	3	4	1	2	2	3	4	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	3	2		
2	3	1	3	3	3	3	2	1	4	4	2	1	4	4	1	4	1	1	4	4	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2			
3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	1	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	1	1	4	4	3	1	4	1	4	4	4	4	4	3	3	3	4		
4	2	2	2	3	2	1	1	2	2	3	2	2	1	4	4	2	2	1	2	1	2	3	2	1	1	2	2	2	2	1	1	4	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
5	3	4	4	3	4	4	3	1	3	1	1	4	4	1	2	1	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	1	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
6	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2			
7	2	1	1	3	1	3	3	1	2	1	3	2	1	4	1	3	1	3	1	3	1	3	2	3	2	1	1	1	1	1	3	2	1	1	2	1	3	4	3	2	3	2	1	1			
8	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	4	2	3	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2			
9	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	1	2	2	2	4	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3			
10	2	3	3	4	4	4	2	1	2	4	3	3	1	1	1	4	2	4	1	2	1	4	3	4	4	2	1	1	1	1	4	1	1	1	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4			
11	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	1	1	1	3	3	2	1	2	2	3	3	3	2	2	3	3			
12	3	2	3	2	4	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2			
13	3	3	3	2	2	1	3	2	3	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	4	1	1	2	2	1	4	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3		
14	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2			
15	1	2	1	1	1	2	4	4	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	1	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3			
16	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	3	1	1	1	1	2	3	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	4	1	2	3	4	3	3	4	4		
17	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3		
18	1	3	3	2	3	4	3	3	3	2	1	4	3	2	2	3	3	4	3	4	2	2	2	2	4	2	2	2	1	1	4	3	1	2	2	1	4	4	4	4	2	3	3	3	3		
19	2	2	3	3	3	4	3	1	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	3	3	3	1	2	2	1	4	3	3	2	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3			
20	2	3	3	1	3	2	3	3	3	1	2	2	4	1	1	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2	2	4	3	2	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
21	1	4	1	1	4	2	1	1	1	4	3	2	2	3	3	1	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	1	1		
22	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			
23	2	1	1	1	1	2	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	1	1	1	2	1	2	1	3	4	3	3	2	1	2		
24	2	2	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	1	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	3	3	3	3		
25	1	1	1	1	1	3	4	4	4	4	2	3	1	1	4	1	3	2	4	4	2	4	2	4	2	4	1	1	1	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2		
26	4	4	4	3	4	4	2	2	3	2	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	3	4	3	2	4	3	2	4	4	2	3	3	1	4	2	4	4	4	4	3		
27	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
28	3	4	2	1	2	4	3	3	3	1	2	4	2	3	1	1	1	3	2	3	2	1	1	4	4	1	1	1	1	1	4	3	1	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
29	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	3	3	1	2	1	1	3	3	2	3	3	3	3	3		
30	2	3	3	2	2	4	2	2	2	2	1	4	3	1	1	3	2	3	2	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	1	4	3	2	2	2	1	4	3	3	3	3	3	3	3		
31	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	2	2	3	4	4	3	2	2	3	3		
32	3	4	4	2	3	3	3	2	3	1	2	3	4	2	1	3	4	3	2	3	1	3	3	2	4	2	3	2	2	3	2	2	4	4	2	3	1	2	4	3	4	1	3	2	1	3	
33	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	3	1	1	3	2	3	3	3	3	1	3	2	2	3	1	1	1	3	1	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3		
34	2	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
35	2	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	3	3	1	1	4	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
36	1	4	4	2	1	4	1	4	4	2	1	4	1	1	1	4	4	1	4	4	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
37	1	3	1	1	1	4	1	2	1	3	4	2	1	1	1	1	1	3	3	1	1	2	3	2	1	1	1	1	1	2	3	3	1	1	3	3	1	1	3	2	2	2	3	3	3		
38	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
39	2	1	3	2	1	2	4	3	4	3	3	3	1	1	2	2	2	2	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
40	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
41	3	2	4	1	2	3	4	1	3	2	1	3	3	2	2	2	4	3	2	1	4	4	3	2	1	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	3	1	3	2	1	1	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
43	3	2	3	3	2	1	1	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3</																									

TABULASI PENELITIAN KECENDRONGAN NARSISME

1	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	1	1	1	2	3	3	3	2	3	2	1	2	2	3	2	2	3	2	3	3	72	
2	1	1	1	1	1	3	1	3	3	4	3	2	2	2	1	1	1	1	1	2	4	4	2	3	2	2	4	4	4	4	64	
3	2	2	2	2	3	4	1	2	2	2	3	4	2	2	3	2	3	1	3	1	1	1	2	1	3	3	2	1	1	3	64	
4	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	
5	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	66	
6	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
7	3	2	4	3	1	3	1	4	2	4	2	2	1	2	3	3	2	1	1	1	2	2	3	1	3	3	2	4	2	3	70	
8	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	2	3	3	3	2	2	1	1	2	2	2	2	3	3	1	2	3	69	
9	3	3	3	3	2	3	2	2	3	1	3	2	2	2	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	76	
10	1	1	1	1	4	4	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	4	1	1	54	
11	2	1	2	1	1	4	2	2	2	1	4	1	1	2	2	1	2	1	3	3	1	2	3	3	2	1	1	1	4	2	58	
12	1	2	3	1	1	3	1	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	4	1	3	2	62	
13	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	66	
14	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	4	2	3	1	2	2	2	2	3	3	2	3	1	2	3	54	
15	1	1	2	1	1	2	1	4	3	4	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	50	
16	2	1	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	3	2	2	1	3	2	1	3	2	3	1	2	3	2	3	2	65	
17	1	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	1	3	2	2	2	2	3	2	3	2	75	
18	3	2	4	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	3	3	3	3	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	4	1	57	
19	2	1	3	3	4	4	4	1	1	1	2	1	2	1	4	4	4	4	3	4	1	1	4	4	4	4	2	2	2	3	80	
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
21	2	2	2	3	1	3	3	3	1	3	3	1	2	2	3	1	1	2	4	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	67	
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
23	3	2	4	2	3	4	2	2	3	3	4	1	1	1	4	3	3	1	4	3	1	1	3	2	1	1	3	3	4	3	75	
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
26	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	1	3	1	2	2	3	1	3	3	3	86	
27	3	2	2	2	1	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	4	4	2	4	64	
28	3	1	2	2	1	2	1	3	3	3	3	1	2	3	2	2	2	1	2	2	4	3	2	2	1	2	4	3	3	2	67	
29	1	1	3	1	4	4	1	2	1	3	1	1	1	1	4	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	2	57
30	1	1	3	2	2	1	2	2	2	2	3	1	1	3	4	1	2	1	3	2	1	1	3	1	2	3	1	1	2	2	56	
31	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	1	3	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	59	
32	2	2	3	1	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	1	3	1	1	1	2	2	1	2	1	1	3	1	58	
33	1	1	1	2	3	4	2	3	1	4	2	1	1	4	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	2	4	1	3	4	61	
34	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	78	
35	2	1	2	2	2	4	2	1	2	3	2	1	1	2	4	3	1	1	1	1	1	1	2	1	2	4	4	1	4	4	62	
36	2	1	2	1	3	3	2	2	3	3	3	1	2	2	2	3	1	3	4	2	2	3	2	1	2	2	2	4	3	3	68	
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
38	2	1	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	1	2	3	3	3	2	2	1	1	2	2	2	2	3	1	2	3	63		
39	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	
40	1	1	4	3	4	3	2	3	3	4	3	1	2	1	4	1	3	1	2	2	1	1	1	3	1	3	2	1	4	2	67	
41	1	1	1	1	2	2	1	2	1	3	3	1	1	1	4	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	1	1	4	54
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	100	

264	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	103	
265	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	
266	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	93	
267	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	101	
268	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113	
269	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	61	
270	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
271	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	63		
272	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	98	
273	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	102	
274	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	66	
275	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	65	
276	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	100	
277	1	1	2	1	1	1	1	3	2	4	3	1	3	3	3	1	2	1	2	2	2	3	1	2	2	3	3	3	3	2	61	
278	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	63
279	1	1	1	1	1	1	2	3	3	3	3	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	3	2	54	
280	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	1	4	2	2	1	1	3	3	3	61	
281	3	1	4	1	4	4	2	1	3	1	1	3	3	4	1	2	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	2	56	
282	2	1	2	1	4	3	2	2	2	3	2	1	2	2	3	1	1	1	3	1	1	3	2	2	1	2	3	2	3	2	60	
283	3	2	3	4	3	4	2	3	3	1	2	3	2	2	4	2	3	2	4	1	1	1	3	2	2	2	1	1	2	1	69	
284	2	2	4	3	4	3	1	3	4	3	2	1	1	2	4	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	3	63	
285	3	2	3	2	1	2	1	3	3	4	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	52	
286	2	1	3	2	2	4	3	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	2	61	
287	1	1	2	1	3	3	1	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	58	
288	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	4	98
289	1	2	3	3	1	4	1	1	3	3	3	1	1	2	4	2	3	1	2	1	1	1	2	2	1	3	4	1	2	3	62	
290	4	1	2	4	2	4	2	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	4	4	4	1	4	1	1	3	3	4	1	72	
291	4	2	4	4	4	4	4	3	2	2	1	2	1	1	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	3	1	1	2	3	85	
292	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
293	1	1	3	2	1	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	3	62	
294	1	1	2	3	3	4	2	3	3	3	2	1	1	2	4	4	1	1	1	1	1	2	1	2	3	3	3	3	3	3	68	
295	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	4	1	2	1	58
296	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	100
297	3	1	2	3	3	3	2	2	4	2	3	1	2	3	4	3	2	1	3	1	1	1	2	1	1	2	4	1	4	4	69	
298	1	1	3	2	4	4	2	4	1	4	1	1	1	4	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	56	
299	3	1	4	2	3	3	3	3	1	3	4	1	1	1	3	2	3	2	4	3	1	2	3	1	2	2	3	3	3	3	73	
300	1	1	2	1	1	2	1	3	4	3	4	3	2	4	3	2	1	1	1	3	3	2	3	4	1	1	3	4	3	1	68	
301	3	2	2	2	1	4	2	3	2	3	1	1	1	3	2	3	1	3	2	1	1	1	1	2	4	4	4	1	3	64		
302	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	1	2	1	2	2	2	3	1	2	2	1	3	2	68		
303	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	4	1	2	2	2	4	3	2	60	
304	2	1	2	2	3	3	2	3	2	3	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	2	64	
305	3	2	2	2	4	4	2	3	4	2	3	2	3	2	4	1	3	1	2	1	1	2	1	2	1	3	2	1	3	2	68	
306	2	3	3	1	4	4	2	3	3	3	1	3	3	2	4	2	2	1	2	1	1	4	1	2	1	2	4	1	1	3	69	

307	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	1	2	4	2	2	1	3	2	2	3	62	
308	1	1	2	2	1	3	2	3	2	3	3	2	1	1	3	3	3	1	3	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	64
309	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	117	
310	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	113	
311	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	96
312	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	106
313	1	1	1	1	1	2	1	3	4	4	2	2	2	2	3	2	3	1	2	1	1	1	2	2	1	2	3	1	2	3	57
314	1	1	2	1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	61
315	2	2	2	1	3	3	1	2	2	2	4	2	2	2	2	1	3	1	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	61
316	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97
317	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	106
318	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	4	1	2	2	2	1	2	1	4	2	1	2	3	2	1	2	53
319	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110
320	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113
321	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	107
322	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111
323	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109
324	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	103
325	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	105
326	3	1	3	2	3	3	2	4	4	3	2	1	1	1	4	1	3	1	2	1	4	3	1	2	2	4	4	1	3	4	73
327	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
328	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	101
329	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	105
330	3	1	4	2	3	3	3	3	1	3	4	1	1	1	3	2	3	2	4	3	1	2	3	1	2	3	2	2	3	3	72
331	3	1	4	2	3	3	3	3	1	3	4	1	1	1	3	2	3	2	4	3	1	2	3	1	2	2	3	3	3	3	73
332	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	1	2	2	2	1	2	4	1	2	2	3	3	3	2	61
333	3	1	4	2	3	4	3	3	1	3	4	1	1	1	3	2	3	2	4	3	1	2	3	1	2	2	3	3	3	3	74
334	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	3	2	2	1	2	2	1	1	3	2	2	2	3	1	3	4	57
335	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	2	4	2	2	1	2	2	1	1	4	2	2	2	3	2	3	3	62
336	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	3	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	4	3	2	3	3	55
337	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	4	4	2	2	4	61
338	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	4	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	3	1	1	4	50
339	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
340	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111
341	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
342	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	4	2	1	2	2	2	2	1	3	1	2	2	4	3	4	3	60
343	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	107
344	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	109

TABULASI PENELITIAN PERILAKU SELFIE

1	4	4	4	2	2	3	3	2	2	1	1	1	4	1	3	2	4	3	2	2	1	4	4	2	4	4	3	2	74	
2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	3	4	4	1	1	2	4	3	4	48	
3	3	4	3	1	3	3	3	4	1	1	1	4	3	1	2	1	3	2	4	1	4	2	4	3	2	2	3	1	69	
4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	71	
5	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	64	
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
7	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	2	2	2	3	3	4	3	4	1	1	1	2	1	4	3	3	2	2	72	
8	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	3	2	2	1	1	1	66	
9	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	71	
10	1	4	4	1	1	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	4	4	1	1	4	1	73	
11	3	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	1	1	2	4	3	4	2	1	3	4	2	4	4	1	2	71	
12	2	3	2	1	1	3	3	2	2	1	1	3	2	1	1	1	3	2	3	1	1	3	2	1	4	2	2	3	56	
13	3	2	2	3	2	4	3	2	2	3	2	3	2	3	1	2	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	73	
14	3	2	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	70	
15	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	3	3	2	1	2	2	4	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	3	69	
16	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	2	2	4	2	2	3	1	2	1	1	2	2	2	3	2	3	2	56	
17	2	4	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	4	1	3	1	3	2	3	4	2	1	1	67	
18	3	4	4	4	1	4	4	2	1	2	1	2	3	4	1	4	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	1	4	78	
19	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	1	74	
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
21	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	69	
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
23	4	4	4	1	3	3	3	1	3	1	3	4	4	1	3	1	3	2	3	1	3	2	4	1	4	3	1	3	73	
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
26	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	93	
27	4	4	4	2	3	3	4	4	1	1	4	3	4	1	1	2	2	3	3	4	2	3	4	2	3	4	3	1	3	79
28	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	3	4	3	2	2	4	3	2	2	3	73	
29	1	4	1	2	2	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	4	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	57	
30	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	3	3	3	1	2	4	2	4	2	2	3	69	
31	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3	1	2	2	3	2	3	3	3	3	62	
32	1	3	2	2	3	3	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	3	3	2	3	3	3	64	
33	4	4	3	2	4	4	4	4	3	1	2	4	4	1	2	1	4	4	4	1	2	4	4	3	4	4	3	4	88	
34	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	70	
35	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	1	1	85	
36	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	4	3	4	3	3	3	4	80	
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	
38	3	3	2	2	2	4	3	2	2	2	1	4	3	1	2	2	4	3	3	2	2	4	3	2	4	3	2	3	73	
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
40	3	4	3	1	3	4	4	3	3	1	3	4	4	1	3	3	4	4	4	3	1	4	4	3	4	4	2	3	87	
41	4	3	3	4	3	3	3	1	3	4	1	3	2	1	2	4	1	2	3	2	2	3	1	4	4	1	3	1	72	
42	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4	2	2	2	2	3	3	2	3	4	71	
43	4	3	3	4	3	3	2	2	1	3	2	1	4	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	1	4	2	1	71	
44	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	3	4	4	4	4	4	4	2	4	1	1	1	1	4	4	4	1	82	
45	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	2	2	3	2	4	3	1	2	66		
46	3	2	3	3	2	2	2	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	72	
47	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	3	2	3	3	1	2	60	
48	3	3	4	2	2	2	3	3	1	1	1	1	2	1	1	4	2	2	1	1	4	4	1	4	2	1	3	1	60	
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	
51	1	3	1	1	1	1	2	4	1	1	1	1	1	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	2	2	1	1	44	
52	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4	4	74	
53	3	2	4	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	1	2	3	70	

AR - RANIRY

54	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	70
55	1	4	4	4	3	2	4	2	1	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	67
56	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	73
57	3	3	4	4	4	4	2	1	2	2	2	1	3	4	4	3	4	2	1	1	2	1	4	4	4	2	2	75
58	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	1	4	2	3	2	2	2	2	59
59	3	3	4	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	1	3	2	3	1	3	2	4	1	4	3	2	73
60	1	3	1	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	4	2	3	2	2	58
61	3	3	4	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	1	3	2	3	1	3	2	4	1	4	3	2	73
62	3	4	4	2	3	4	2	2	2	2	1	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	76
63	3	3	4	4	2	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	1	3	2	3	1	3	2	4	1	4	3	2	74
64	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	70
65	4	3	4	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	2	3	1	3	2	3	1	3	2	4	1	4	3	2	73
66	3	3	4	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	2	3	1	3	2	3	1	3	2	4	1	4	3	2	72
67	3	3	4	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	1	3	2	3	1	3	2	4	1	4	3	2	73
68	3	3	4	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	1	3	2	3	1	3	2	4	1	4	3	2	73
69	3	3	4	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	1	3	2	3	1	3	2	4	1	4	3	2	73
70	3	3	4	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	1	3	2	3	1	3	2	4	1	4	3	2	73
71	3	3	4	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	1	3	2	3	1	3	2	4	1	4	3	2	73
72	3	3	4	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	1	3	2	3	1	3	2	4	1	4	3	2	73
73	3	3	4	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	1	3	2	3	1	3	2	1	1	4	4	3	71
74	3	3	3	2	3	4	3	2	3	1	3	3	3	2	3	1	3	2	3	1	3	1	1	4	2	3	2	69
75	4	4	3	2	2	3	3	1	2	2	2	2	4	2	4	4	4	1	2	1	1	4	4	3	4	3	2	74
76	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	81
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
78	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	72
79	3	4	3	1	2	4	2	1	1	1	1	4	4	2	1	1	4	3	1	4	1	2	4	3	4	4	3	70
80	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	4	2	2	3	1	2	1	1	2	3	3	3	2	53
81	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	73
82	1	3	1	1	2	3	2	3	3	2	1	3	3	1	2	2	1	3	4	1	4	4	3	1	2	4	2	66
83	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
84	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	63
85	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	81
86	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
87	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
88	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
91	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	73
92	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	4	2	3	2	2	4	2	3	2	3	2	3	3	2	72
93	2	4	4	3	4	1	2	3	4	3	4	1	3	3	4	2	2	2	4	3	4	1	4	4	4	4	1	83
94	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	74
95	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	4	1	2	2	1	4	3	2	48
96	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
97	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	3	4	3	4	3	2	2	2	2	2	4	3	3	2	1	72
98	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	71
99	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	3	4	4	1	4	96
100	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
101	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	74
102	3	3	3	3	2	1	1	4	1	4	1	3	4	3	2	4	2	1	4	2	2	2	3	2	4	3	1	71

103	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	101		
104	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	4	2	2	2	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	80	
105	2	4	1	3	3	4	2	2	2	3	2	4	1	3	1	3	3	3	2	4	4	4	2	4	4	3	2	3	2	3	77	
106	2	3	2	1	1	2	3	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	3	4	2	4	1	1	4	1	4	54	
107	2	3	2	2	1	3	3	3	1	3	2	4	3	1	1	1	2	3	1	1	1	3	4	1	4	4	1	2	2	62		
108	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	74	
109	2	2	3	2	2	3	2	2	3	1	3	4	2	2	1	2	4	2	3	2	2	4	3	2	4	3	1	3	1	3	69	
110	4	2	4	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	1	2	4	2	3	2	1	3	3	3	2	2	2	2	69	
111	1	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	62	
112	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	3	1	2	1	1	4	3	3	1	3	3	1	3	53	
113	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	4	3	88
114	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	1	2	2	3	4	3	92	
115	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	1	2	3	2	1	2	3	2	3	2	3	2	3	63
116	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	1	3	3	3	3	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	85
117	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	94	
118	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	91	
119	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	1	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	93	
120	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	2	3	4	92	
121	3	2	3	2	4	2	4	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	1	70		
122	3	4	3	1	3	3	4	4	1	2	2	1	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	74	
123	4	3	3	3	3	4	3	2	1	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	92	
124	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	3	3	3	1	3	4	3	58	
125	2	4	3	3	3	3	3	2	1	3	2	4	2	1	1	1	4	2	4	1	1	4	4	2	4	4	3	4	3	4	75	
126	2	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	4	1	2	1	1	1	4	1	4	1	1	4	1	4	51	
127	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	66
128	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	3	1	1	2	1	4	4	3	1	1	1	1	1	82	
129	1	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	1	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	61	
130	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	72	
131	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	70	
132	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
133	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
134	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
135	3	3	2	2	1	3	3	2	2	2	2	4	3	2	2	2	4	2	2	2	1	3	4	2	4	3	2	3	2	3	70	
136	3	4	1	1	3	2	4	1	2	1	3	2	1	4	1	1	3	1	4	2	3	2	3	4	1	4	4	3	4	4	70	
137	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	69	
138	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	1	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	69	
139	2	1	2	1	1	2	3	2	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	4	2	1	3	4	3	47	
140	1	4	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	4	4	1	4	4	47		
141	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	71	
142	2	3	2	3	3	2	2	3	1	2	1	3	2	1	1	2	2	3	2	3	1	2	3	2	4	4	1	3	1	3	63	
143	1	3	1	2	1	3	1	1	1	1	1	3	4	4	1	1	2	4	3	4	3	3	2	2	4	3	2	4	2	4	65	
144	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	67	
145	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97	
146	4	4	4	1	4	4	4	4	1	1	1	4	4	1	1	4	3	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85	
147	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	74	
148	2	3	2	1	1	3	1	2	1	1	1	4	3	1	1	1	3	3	2	1	1	3	3	3	4	4	3	3	3	61		
149	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	65	
150	2	2	1	1	1	4	3	2	2	1	1	3	3	1	1	1	3	2	3	1	1	3	2	1	4	2	1	4	56			
151	1	3	4	3	2	3	1	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	2	4	3	1	2	69				
152	1	1	1	2	1	3	4	4	4	4	4	3	3	1	1	1	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	72		
153	2	2	2	1	1	2	4	1	2	1	2	2	3	3	1	1	3	1	1	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	58		
154	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	73		

155	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	4	3	3	4	71		
156	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	74	
157	4	4	2	1	1	1	4	3	4	4	3	3	1	1	1	1	4	3	4	4	3	1	1	1	4	3	4	71		
158	4	3	4	3	4	4	2	2	1	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	4	86		
159	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	3	2	1	1	2	1	2	1	2	2	3	3	3	2	3	4	56	
160	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	4	4	72	
161	3	3	3	2	3	3	2	3	1	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	1	4	3	4	4	4	1	2	2	73	
162	2	3	3	3	3	4	2	2	3	4	1	1	2	2	4	4	4	1	1	3	3	3	3	4	3	2	3	2	75	
163	1	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	4	3	1	2	1	1	2	1	2	1	48	
164	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	70	
165	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	2	4	2	2	1	1	88	
166	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	1	87	
167	3	3	4	4	3	3	1	1	2	2	2	4	3	2	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	3	70	
168	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	43	
169	2	3	2	2	2	4	2	1	1	2	1	1	2	4	1	2	1	3	4	3	1	1	2	4	2	4	3	1	4	64
170	1	3	1	1	1	2	3	2	1	1	1	1	2	1	1	2	3	2	2	1	1	1	4	2	4	4	2	4	54	
171	1	2	1	1	1	3	3	2	4	2	4	2	1	2	1	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	65	
172	2	2	1	2	2	3	2	4	2	3	4	3	1	2	2	2	2	3	3	3	2	3	1	3	2	4	4	3	70	
173	3	4	2	3	3	4	3	1	2	2	2	4	3	2	2	3	2	4	2	2	3	3	2	4	2	2	2	3	74	
174	3	2	3	3	2	4	3	1	3	3	3	3	2	1	3	2	4	3	2	2	3	1	3	1	3	2	2	1	68	
175	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	3	3	1	3	1	3	2	2	3	2	2	3	63	
176	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	3	2	2	1	1	2	1	2	4	4	4	4	4	4	2	1	1	4	68	
177	1	3	3	3	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	59	
178	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
179	1	1	1	2	1	1	3	4	3	1	1	3	2	1	2	2	1	3	3	3	3	3	1	2	1	3	2	3	57	
180	4	4	4	1	1	1	4	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	1	1	4	1	4	57	
181	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	3	3	2	1	1	3	3	1	1	4	4	4	2	4	4	2	2	68	
182	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	70	
183	2	3	2	2	2	4	4	1	2	2	1	4	2	1	1	3	4	2	3	3	1	4	3	2	4	3	2	3	70	
184	1	4	1	1	1	4	1	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	1	1	2	2	1	4	4	3	2	1	1	70	
185	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	79	
186	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	89	
187	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	72	
188	3	3	4	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	2	1	2	3	3	3	2	2	3	74	
189	2	3	2	3	3	3	3	2	1	2	2	2	1	3	3	4	4	3	2	2	2	2	1	3	3	3	2	2	66	
190	2	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	3	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	53	
191	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	73	
192	3	3	3	1	2	1	2	4	3	3	1	1	3	2	1	1	3	1	1	1	1	3	4	2	4	2	4	2	62	
193	3	3	3	1	2	4	4	2	2	1	1	4	3	1	1	1	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	2	1	74
194	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	1	70	
195	3	3	4	2	2	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	72	
196	3	4	4	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	79	
197	2	2	3	2	3	2	3	3	3	1	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	69	
198	4	4	4	4	4	4	2	1	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	1	1	1	4	4	1	4	4	1	4	78	
199	1	1	1	4	4	1	1	4	1	4	4	1	1	4	1	4	1	1	1	4	4	1	1	4	1	1	4	1	61	
200	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	1	71	
201	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	72	
202	3	4	4	4	4	3	3	1	4	1	3	1	4	3	4	2	4	2	2	1	2	1	2	1	3	2	3	3	2	76
203	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	68	
204	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	93	
205	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	2	2	1	2	3	3	3	2	2	2	69	
206	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	98

207	1	3	3	2	1	3	1	2	2	2	1	3	3	2	2	1	3	2	2	1	1	3	4	2	4	4	3	4	65
208	4	4	2	2	2	4	3	2	2	2	2	3	3	4	1	2	4	3	3	2	2	3	3	2	4	3	2	4	77
209	3	4	3	2	1	4	4	1	2	1	4	1	2	4	4	2	4	1	4	1	4	4	4	3	4	4	1	4	80
210	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	84
211	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	1	3	3	2	3	74
212	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
213	4	3	3	4	3	1	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	1	4	4	4	4	2	4	4	1	3	3	87
214	1	1	1	1	1	4	3	1	1	1	1	3	1	1	1	4	1	1	4	2	1	1	1	1	1	4	1	1	48
215	3	3	4	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
216	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	99
217	3	4	3	2	3	4	2	3	2	2	2	3	3	2	2	1	3	3	3	1	2	2	3	4	3	2	2	2	71
218	3	3	4	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	1	3	2	3	1	3	2	4	1	4	3	2	3	73
219	3	4	2	3	3	2	2	2	3	1	3	3	3	2	3	1	3	2	3	1	3	2	4	1	4	3	2	3	71
220	3	3	4	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	1	3	2	3	1	3	2	4	1	4	3	2	3	73
221	3	3	4	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	4	1	4	3	2	3	74
222	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	2	2	74
223	2	3	3	2	2	2	3	3	1	2	1	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	4	2	3	3	2	3	66
224	1	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	97
225	2	4	2	1	1	3	3	2	4	1	1	3	3	1	1	1	1	2	2	1	1	1	4	3	4	4	2	2	60
226	1	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	2	1	2	3	3	2	1	2	4	3	3	3	3	3	3	74
227	3	3	3	2	1	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	72
228	3	3	4	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	2	3	1	3	2	3	1	3	2	4	1	4	3	2	3	72
229	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	2	90
230	3	3	4	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	1	3	2	3	1	3	2	1	1	4	3	2	3	70
231	3	3	4	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	1	3	2	3	1	3	2	4	1	4	3	2	3	73
232	3	3	4	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	1	3	2	3	1	3	2	4	1	4	3	2	3	73
233	3	3	4	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	1	3	2	3	1	3	2	4	1	4	3	2	3	73
234	3	3	4	2	3	3	3	1	3	1	3	3	3	2	3	1	3	2	3	1	3	2	4	2	3	3	2	3	72
235	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	1	3	2	3	1	3	2	4	1	4	3	2	3	72
236	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	68
237	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	68
238	2	3	3	3	2	3	3	1	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	1	67
239	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	71
240	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	73
241	1	3	4	1	1	2	3	3	3	1	1	3	2	2	3	1	1	2	4	4	1	1	3	3	3	3	3	3	65
242	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	72
243	2	2	2	1	2	3	2	2	1	1	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	59
244	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	2	74
245	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
246	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	90
247	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	96
248	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	99
249	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	4	4	1	3	3	1	4	4	4	82	
250	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	90	
251	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	98
252	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	91	
253	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	85
254	3	3	2	1	2	3	3	2	2	1	1	3	3	2	1	3	3	3	2	2	3	4	2	4	3	1	2	67	
255	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	68

UJI BEDA DAYA AITEM DAN RELIABILITAS KECENDERUNGAN NARSISME TAHAP 1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.806	.809	58

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	127.12	200.715	.263	.	.802
X2	127.45	196.489	.389	.	.798
X3	126.90	203.583	.186	.	.804
X4	127.38	203.122	.169	.	.805
X5	126.68	198.356	.302	.	.801
X6	126.00	213.966	-.235	.	.817
X7	127.30	198.247	.420	.	.799
X8	126.85	209.214	-.078	.	.810
X9	127.70	196.044	.376	.	.799
X10	126.57	216.690	-.388	.	.818
X11	127.05	204.658	.121	.	.806
X12	127.52	200.152	.290	.	.802
X13	127.68	199.406	.346	.	.800
X14	127.45	203.336	.162	.	.805
X15	127.25	195.377	.469	.	.797

X16	126.72	202.376	.202	.	.804
X17	126.77	201.538	.306	.	.802
X18	127.80	193.281	.609	.	.793
X19	127.43	196.453	.442	.	.797
X20	126.17	210.480	-.128	.	.812
X21	127.35	199.689	.280	.	.802
X22	127.00	205.763	.074	.	.807
X23	126.92	204.315	.104	.	.807
X24	126.92	204.722	.132	.	.805
X25	127.63	193.965	.539	.	.795
X26	127.50	195.542	.513	.	.796
X27	127.63	199.219	.444	.	.799
X28	127.48	202.322	.219	.	.803
X29	126.52	207.474	-.010	.	.810
X30	126.63	207.050	.011	.	.809
X31	127.02	199.983	.370	.	.800
X32	127.10	201.346	.242	.	.803
X33	127.58	196.451	.545	.	.796
X34	127.27	196.165	.489	.	.797
X35	127.83	191.192	.610	.	.792
X36	127.52	193.813	.602	.	.794
X37	126.98	203.712	.177	.	.804
X38	126.68	206.898	.026	.	.808
X39	126.60	211.464	-.160	.	.813
X40	127.45	199.540	.359	.	.800
X41	127.08	202.857	.185	.	.804
X42	127.78	196.545	.420	.	.798
X43	126.60	204.922	.088	.	.807
X44	126.50	209.915	-.103	.	.812
X45	127.23	198.250	.387	.	.799
X46	127.28	198.173	.461	.	.798
X47	126.87	208.490	-.048	.	.811
X48	126.90	203.414	.149	.	.805
X49	127.55	188.794	.577	.	.791
X50	126.80	207.519	-.008	.	.809

X51	126.92	199.739	.371	.	.800
X52	127.47	196.456	.512	.	.797
X53	127.17	199.090	.367	.	.800
X54	127.07	200.368	.252	.	.803
X55	126.75	203.309	.149	.	.805
X56	127.53	194.490	.441	.	.797
X57	127.10	204.261	.116	.	.806
X58	126.00	215.661	-.336	.	.817

UJI BEDA DAYA AITEM DAN RELIABILITAS KECENDERUNGAN NARSISME TAHAP 2

Reliability Statistics

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.907	30

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	56.30	175.298	.271	.907
X2	56.63	170.982	.411	.905
X3	55.87	173.033	.310	.907
X4	56.48	171.101	.525	.903
X5	56.88	168.105	.490	.904
X6	56.70	172.044	.420	.905
X7	56.87	172.490	.430	.905
X8	56.43	169.741	.502	.903
X9	55.95	178.218	.200	.908
X10	56.98	166.084	.729	.900
X11	56.62	169.901	.514	.903
X12	56.53	170.456	.447	.904
X13	56.82	167.474	.616	.901
X14	56.68	169.305	.578	.902
X15	56.82	171.644	.587	.903
X16	56.20	177.146	.246	.907
X17	56.77	168.555	.706	.901
X18	56.45	173.472	.383	.905
X19	57.02	163.203	.757	.899
X20	56.70	170.417	.535	.903
X21	56.63	173.762	.390	.905
X22	56.97	166.609	.638	.901
X23	56.42	169.162	.576	.902
X24	56.47	173.168	.459	.904
X25	56.73	161.351	.685	.900
X26	56.10	179.041	.142	.909
X27	56.65	168.977	.643	.901
X28	56.35	174.706	.332	.906

X29	56.25	177.242	.168	.910
X30	56.72	167.664	.518	.903

UJI BEDA DAYA AITEM DAN RELIABILITAS PERILAKU SELFIE TAHAP 1

	N	%
Valid	60	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	60	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.840	.838	42

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	101.82	179.983	.509	.	.832
X2	101.43	176.284	.528	.	.830
X3	101.57	173.267	.668	.	.826
X4	101.92	180.044	.455	.	.832
X5	101.78	177.393	.530	.	.830
X6	101.35	180.469	.412	.	.833
X7	101.53	181.270	.393	.	.834
X8	101.87	184.016	.307	.	.836
X9	101.47	177.473	.564	.	.830
X10	101.83	181.260	.375	.	.834
X11	101.98	181.610	.404	.	.834

X12	101.42	183.264	.311	.	.836
X13	101.52	182.627	.374	.	.835
X14	102.12	189.054	.084	.	.842
X15	102.17	191.463	.003	.	.843
X16	101.28	185.800	.196	.	.839
X17	101.77	182.419	.363	.	.835
X18	101.12	185.190	.259	.	.837
X19	101.58	185.129	.289	.	.837
X20	101.27	184.673	.277	.	.837
X21	102.15	186.943	.210	.	.838
X22	101.73	186.572	.180	.	.839
X23	101.70	183.095	.356	.	.835
X24	101.40	182.820	.309	.	.836
X25	101.00	182.542	.388	.	.834
X26	101.90	183.956	.333	.	.836
X27	102.03	185.185	.249	.	.838
X28	102.23	192.012	-.022	.	.843
X29	102.30	189.976	.053	.	.842
X30	100.87	183.440	.301	.	.836
X31	101.33	188.802	.112	.	.841
X32	101.83	190.243	.044	.	.843
X33	102.03	191.524	-.008	.	.844
X34	101.97	187.185	.147	.	.840
X35	102.02	187.881	.129	.	.841
X36	100.98	181.034	.451	.	.833
X37	101.08	183.298	.358	.	.835
X38	101.03	179.490	.511	.	.831
X39	101.37	182.202	.406	.	.834
X40	101.22	181.529	.421	.	.833
X41	101.20	183.112	.355	.	.835
X42	101.25	186.326	.222	.	.838

UJI BEDA DAYA AITEM DAN RELIABILITAS PERILAKU SELFIE TAHAP 2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.882	28

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	71.10	144.736	.490	.877
Y2	70.72	139.630	.586	.875
Y3	70.85	138.028	.682	.872
Y4	71.20	144.163	.466	.878
Y5	71.07	142.131	.525	.876
Y6	70.63	140.643	.597	.874
Y7	70.82	145.610	.387	.880
Y8	71.15	148.977	.259	.882
Y9	70.75	141.987	.569	.875
Y10	71.12	147.630	.282	.882
Y11	71.27	148.673	.269	.882
Y12	70.70	143.298	.490	.877
Y13	70.80	148.875	.269	.882
Y14	71.05	147.404	.322	.881
Y15	70.40	146.108	.397	.879

Y16	70.87	150.185	.226	.883
Y17	70.55	149.845	.216	.883
Y18	70.98	150.017	.216	.883
Y19	70.68	143.034	.473	.878
Y20	70.28	144.647	.489	.877
Y21	71.18	151.406	.159	.884
Y22	70.15	143.655	.469	.878
Y23	70.27	142.640	.585	.875
Y24	70.37	143.626	.545	.876
Y25	70.32	141.712	.621	.874
Y26	70.65	144.469	.500	.877
Y27	70.50	143.881	.512	.877
Y28	70.48	145.373	.442	.878

Frequencies Kecenderungan Narsisme

KategorisasiNarsisme

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	46	13.4	13.4	13.4
Sedang	231	67.2	67.2	80.5
Tinggi	67	19.5	19.5	100.0
Total	344	100.0	100.0	

Frequencies Perilaku Selfie

KategoriSelfie

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	42	12.2	12.2	12.2
Sedang	244	70.9	70.9	83.1
Tinggi	58	16.9	16.9	100.0

Total	344	100.0	100.0
-------	-----	-------	-------

Data Empirik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Narsisme	344	50.00	120.00	75.19	15.712
Selfie	344	41.00	112.00	75.50	13.846
Valid N (listwise)	344				

UJI NORMALITAS

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
X	344	50.00	120.00	75.19	15.712
Y	344	41.00	112.00	75.50	13.846

	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistik	Statistik	Std.Error	Statistik	Std.Error
Kecendrungan narsisme	344	.667	.131	-.496	.262
Perilaku selfie	344	.467	.131	.306	.262
Valid N (listwise)	344				

Uji Linieritas

جامعة الرانيري
AR - RANIRY
Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KN * PS	344	100.0%	0	0.0%	344	100.0%

Report

Selfie			
Narsisme	Mean	N	Std. Deviation
50	66.33	3	7.371
51	55.50	2	17.678
52	62.50	2	10.607
53	61.67	3	8.021
54	65.29	7	12.216
55	75.00	1	.
56	61.83	6	10.458
57	64.40	10	10.554
58	66.50	6	6.775
59	67.67	6	6.154
60	68.17	6	7.305
61	72.00	13	9.120
62	69.47	15	9.553
63	68.45	11	7.980
64	68.47	15	8.070
65	62.22	9	7.155
66	69.92	13	3.226
67	68.50	10	14.968
68	70.00	9	15.740
69	66.00	8	10.502
70	65.40	10	9.155
71	74.50	2	12.021
72	73.14	14	5.749
73	74.05	19	6.570
74	72.00	8	3.207
75	69.63	8	7.090
76	74.75	4	3.862
77	70.33	6	5.955
78	73.20	5	5.070
79	71.33	3	2.309
80	72.33	3	1.528
81	73.00	2	4.243
83	82.00	1	.

84	79.00	4	9.201
85	72.00	1	.
86	80.00	5	9.925
87	85.00	1	.
88	83.25	4	13.500
89	80.75	4	8.500
90	83.94	18	4.007
91	90.67	6	6.593
92	86.50	2	2.121
93	81.67	3	17.926
94	86.20	5	9.039
95	92.00	4	6.481
96	98.00	2	8.485
97	94.67	3	8.505
98	92.50	6	5.089
99	97.33	3	11.060
100	95.50	4	17.991
101	91.80	5	9.094
102	95.67	3	3.512
103	93.00	2	4.243
105	90.33	3	7.371
106	103.67	3	5.859
107	110.00	2	1.414
108	100.00	1	.
109	101.00	2	12.728
110	112.00	1	.
111	107.50	2	2.121
113	106.00	3	5.292
117	106.00	1	.
120	112.00	1	.
Total	75.50	344	13.846

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Selfie * Narsisme	Between Groups	(Combined)	44611.632	62	719.542	9.561	.000
		Linearity	39270.249	1	39270.249	521.787	.000
		Deviation from Linearity	5341.382	61	87.564	1.163	.209
Within Groups			21148.366	281	75.261		
Total			65759.997	343			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Selfie * Narsisme	.773	.597	.824	.678

Uji Korelasi

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
KN	75.19	15.712	344
PS	75.50	13.846	344

Correlations

		Narsisme	Selfie
Narsisme	Pearson Correlation	1	.773**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	344	344
Selfie	Pearson Correlation	.773**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	344	344

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Muhammad Miswar
2. Tempat/Tanggal Lahir : Daboih, 12 April 1999
3. Jenis Kelamin : Laki - laki
4. Agama : Islam
5. NIM : 170901016
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat
 - a. Kabupaten/Kota : Pidie Jaya
 - b. Kecamatan : Bandar Baru
8. Provinsi : Aceh
9. No. Telp/HP : 085211448961
10. Email : Muhammad.Miswar123@gmail.com
- Riwayat Pendidikan
11. SD/MIN : SDN Teupin Jangat Tahun lulus 2011
12. SMP/MTs : SMPN I Bandar Baru Tahun lulus 2014
13. SMA/MA : SMAN I Bandar Baru Tahun lulus 2017
- Orangtua/Wali
14. Nama Ayah : Marzuki Yunus
15. Nama Ibu : Wardiati
16. Pekerjaan Orangtua : Wiraswasta/PNS
17. Alamat Orangtua
 - a. Alamat Ayah : Daboih, Kab. Pidie Jaya
 - b. Alamat Ibu : Daboih, Kab. Pidie Jaya

Banda Aceh, 5 Desember 2022
Peneliti,

Muhammad Miswar
NIM. 170901016